

**PERAN MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN  
KEGIATAN KEAGAMAAN DI MA'HAD AL-  
JAMI'AH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Sos)  
Dalam Bidang Manajemen Dakwah*



**OLEH**

**HUSNUL HOTIMA SIHOMBING  
NIM. 1930400016**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

**PERAN MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN  
KEGIATAN KEAGAMAAN DI MA'HAD AL-  
JAMI'AH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Sos)  
Dalam Bidang Manajemen Dakwah*

**OLEH**

**HUSNUL HOTIMAH SIHOMBING  
NIM. 1930400016**

Pembimbing I

Dr. H. Agus Salim Lubis, M. Ag  
NIP. 1963082119930310003

Pembimbing II

Ricka Handayani, M. M  
NIP. 199103132019032022

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

Hal : Skripsi

Padangsidempuan, Januari 2024

An. Husnul Hotima Sihombing

Kepada Yth :

Dekan FDIK  
Universitas Islam Negeri  
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

*Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh*

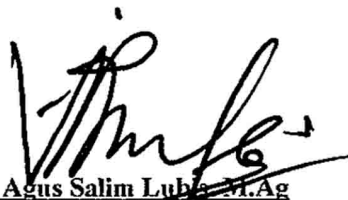
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Husnul Hotima Sihombing** yang berjudul : **“Peran Manajemen Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Ma’had Al-Jami’ah Universtas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan”** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang ilmu Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

*Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh*

**PEMBIMBING I**



Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag  
NIP. 1963082119930310003

**PEMBIMBING II**



Ricka Handavani, M.M  
NIP. 199103132019032022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

---

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan saya yang bertandatangan di bawah ini :

**Nama : Husnul Hotima Sihombing**  
**NIM : 1930400016**  
**Prodi : Manajemen Dakwah**  
**Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**  
**Jenis Karya : Skripsi**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*No-Exclusive*) *Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Peran Manajemen Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Ma’had Al-Jami’ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada Tanggal : Januari 2024

Saya yang menyatakan



**Husnul Hotima Sihombing**  
**NIM. 1930400016**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : Husnul Hotima Sihombing  
**NIM** : 1930400016  
**Program Studi** : Manajemen Dakwah  
**Fakultas** : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
**Judul Skripsi** : PERAN MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI MA'HAD AL-JAMI'AH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 ayat ke 4 Kode Etik Mahasiswa UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Januari 2024

Saya yang Menyatakan



**Husnul Hotima Sihombing**

**NIM. 1930400016**

## SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Husnul Hotima Sihombing  
Tempat/Tgl Lahir : Padangsidimpuan 27 Juni 2000  
NIM : 1930400016  
Fak/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/Manajemen Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya :

1. Segala data terdapat dalam dokumen permohonan ujian munaqosyah ini adalah benar dan sah.
2. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen-dokumen yang telah saya berikan tidak benar, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan



Husnul Hotima Sihombing  
NIM 1930400016



DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Husnul Hotima Sihombing  
NIM : 1930400016  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Peran Manajemen Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Ma'had Al-Jami'ah Universtas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.


Ketua

  
Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag  
NIP. 1963082119930310003


Sekretaris

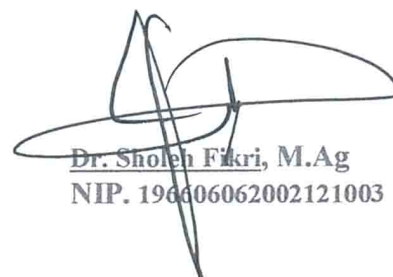
  
Ricka Handayani, M.M  
NIP. 199103132019032022

Anggota

  
Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag  
NIP. 1963082119930310003

  
Ricka Handayani, M.M  
NIP. 199103132019032022

  
Yuli Eviyanti, M.M  
NIDN. 2008078501

  
Dr. Sholeh Fikri, M.Ag  
NIP. 196606062002121003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan  
Hari/Tanggal : Selasa, 26 Januari 2024  
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus / 74 (B)  
Indeks Prestasi Kumulatif :  
Predikat :



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634)22080 Fax. (0634)24022

## PENGESAHAN

Nomor: /Un.28/F.4c/PP.00.9/02/2024

Nama : Husnul Hotima Sihombing  
NIM : 1930400016  
Prodi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Peran Manajen Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas  
dan Syarat-Syarat dalam Memproleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)

Padangsidempuan, Februari 2024  
Dekan



*M. Tagel*  
Dr. Magdalena, M.Ag  
NIP. 197403192000032001

**NAMA : HUSNUL HOTIMA SIHOMBING**  
**NIM : 1930400016**  
**JUDUL : Peran Manajemen dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.**  
**TAHUN : 2024**

### **ABSTRAK**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya pelaksanaan peran manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam menjalankan kegiatan keagamaan mahasiswa/ah di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan keagamaan, peran manajemen dalam meningkatkan kegiatan keagamaan, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Jenis penelitian ini adalah lapangan (*file research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Jenis data penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer penelitian ini adalah Mudir Ma'had, pembina kegiatan keagamaan yaitu ustadz/ah, Musyrif/ah dan sumber data sekunder penelitian ini adalah mahasiswa/ah, yang sudah pernah menjadi mahasiswa/ah, serta buku panduan akademik Ma'had. Instrumen penelitian yang dilakukan peneliti adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan perencanaan mulai dari membentuk jenis kegiatan, dan waktu, ditentukan melalui musyawarah. Yang sudah tersusun selama satu tahun. Kemudian hasil dari perencanaan tersebut menghasilkan jenis kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh mahasiswa/ah seperti kegiatan takhtim takhlil, gotong royong, dan khutbah (tausiah) Jum'at, dilaksanakan setiap hari Jum'at, kegiatan tausiah (pidato) dilaksanakan setiap hari Selasa dan Rabu, menghafal hadits dilaksanakan minimal satu kali selama belajar di Ma'had tersebut, melakukan gotong royong membersihkan Ma'had setiap hari Minggu pagi dan kegiatan takhtim takhlil dilaksanakan setiap malam Jum'at. Dari kegiatan-kegiatan tersebut dapat dilihat bagaimana pengelolaannya, menunjukkan bahwa manajemen pada Ma'had Al-Jami'ah belum optimal jika mengacu pada fungsi-fungsi manajemen dan unsur-unsur manajemen dan juga para peserta mahasiswa/ah belum sepenuhnya siap untuk melaksanakan kegiatan tersebut baik dari persiapan materi maupun mental.

**Kata Kunci : Manajemen, Keagamaan, Ma'had Al-Jami'ah**

**NAME** : HUSNUL HOTIMA SIHOMBING  
**Reg. Number** : 1930400016  
**The Title of Thesis** : The Role of Management in Increasing Religious Activities at Ma'had Al-Jami'ah, Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan State Islamic University.  
**YEAR** : 2024

### **ABSTRACT**

*The problem in this research is the lack of implementation of management roles such as planning, organizing, implementing, and supervising in carrying out mahasantri/ah religious activities at Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. This research aims to determine religious activities, the role of management in increasing religious activities, and the supporting and inhibiting factors in increasing religious activities at Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. This type of research is field (file) research) using a descriptive-qualitative approach. This type of research data consists of primary and secondary data sources. The primary data source for this research is Mudir Ma'had, the supervisor of religious activities, namely ustadz/ah, and the secondary data source for this research is mahasantri/ah, who has been a mahasantri/ah, as well as Ma'had's academic guidebook. The research instruments used by researchers were interviews, observation, and documentation. The results of this research show that in implementing planning, starting with establishing the type of activity and time, it is determined through deliberation. Which has been compiled for one year. Then the results of this planning produce types of religious activities carried out by mahasantri/ah such as takhtim takhlil activities, cooperation, and Friday sermons (tausiah), held every Friday, tausiah (speech) activities held every Tuesday and Wednesday, memorizing hadiths is carried out at least once while studying at Ma'had, working together to clean Ma'had every Sunday morning, and takhtim takhlil activities are carried out every Friday night. From these activities, it can be seen how they are managed, showing that management at Ma'had Al-Jami'ah is not yet optimal when referring to management functions and management elements, and also that the mahasantri/ah participants are not fully ready to carry out these activities. both in material and mental preparation.*

**Keywords: Management, Religion, Ma'had Al-Jami'ah**

الاسم : حصنول هوتيما سيهوميبيج

ريج .الرَّق : ١٩٣٠٤٠٠٠١٦ :

عنوان الرسالة : دور الإدارة في زيادة الأنشطة الدينية في معهد الجامعة، جامعة الشيخ

علي حسن أحمد أداري بادانجسيدمبوان الإسلامية الحكومية

العام : ٢٠٢٤

### خلاصة

والمشكلة في هذا البحث هي عدم تنفيذ الأدوار الإدارية مثل التخطيط والتنظيم والتنفيذ والإشراف على تنفيذ الأنشطة الدينية للمهاسانترى/الآحاد الديني في معضد الجمعية أوين سيخ علي حسن أحمد أداري بادانجسيدمبان ويهدف هذا البحث إلى تحديد الأنشطة الدينية، ودور الإدارة في زيادة الأنشطة الدينية، والعوامل الداعمة والمعوقة لزيادة الأنشطة الدينية في معضد الجمعية أوين سيدخ علي حسن أحمد أداري بادانجسيدمبان. وهذا النوع من البحوث هو البحث الميداني (الملفات) باستخدام نهج وصفي - نوعي. ويتألف هذا النوع من البيانات البحثية من مصادر بيانات أولية وثانوية. ومصدر البيانات الرئيسي لهذا البحث هو مدير معضد، المشرف على الأنشطة الدينية، وتحديدًا "نتادز/أه"، ومصدر البيانات الثانوي لهذا البحث هو "المهاسانترى/أه"، الذي كان من المهاسانترى/أه، فضلاً عن الدليل الأكاديمي لمرشد المهداء. وكانت أدوات البحث التي استخدمها الباحثون هي إجراء المقابلات والمراقبة، والوثائق. وتبين نتائج هذا البحث أنه عند تنفيذ التخطيط، بدءاً بتحديد نوع النشاط والوقت، يتم تحديده من خلال التداول. وقد تم تجميعها لمدة سنة واحدة. ومن ثم تنتج نتائج هذا التخطيط أنواعاً من الأنشطة الدينية، التي يقوم بها المهاسانترى/أه مثل أنشطة التاخم الخليلي، والتعاون، وعهود الجمعة (التوسيا)، التي تعقد كل يوم جمعة وأنشطة التاوسيا (الخطاب) التي تجري كل يوم ثلاثاء ويوم أربعاء، وتُنقذ التأليفات التذكارية مرة واحدة على الأقل أثناء الدراسة في معضد، والعمل معاً لتنظيف معضدة كل صباح يوم أحد، وتُنقذ أنشطة التاخم الخليلي كل ليلة جمعة. ويتضح من هذه الأنشطة كيفية إدارتها، مما يدل على أن الإدارة في معهد الجمعية ليست بعد على النحو الأمثل عند الإشارة إلى الوظائف الإدارية والعناصر الإدارية، كما أن المشاركين في هذه الأنشطة ليسوا مستعدين تماماً للاضطلاع بهذه الأنشطة. في الإعداد المادي والعقلي على حد سواء.

الكلمات المفتاحية : الإدارة، الدين، معهد الجامعة

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah/Fokus Masalah.....	5
C. Batasan Istilah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Penelitian.....	7
G. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Teori Manajemen .....	9
B. Teori Keagamaan (Religiusitas).....	19
C. Penelitian Terdahulu.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
B. Jenis Penelitian.....	28
C. Informan Penelitian.....	28
D. Sumber Data.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data .....	29
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	32
G. Teknik Uji Keabsahan Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Temuan Umum.....	35
B. Temuan Khusus .....	39
C. Analisis Pembahasan Hasil Penelitian .....	57
D. Keterbatasan Peneliti.....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan.....	62
B. Implikasi.....	63
C. Saran – Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>

## **DAFTAR TABEL**

3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	27
4.1 Program Kegiatan Keagamaan Mahasantri/ah.....	42

## **DAFTAR GAMBAR**

4.1 Struktur Organisasi Mah'ad Al- Jami'ah UIN Syahada Padangsidempuan ....	39
---	----

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan waktu dan Kesehatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad S.A.W. yang telah menuntun umatnya ke jalan yang benar.

Skripsi yang berjudul **“Peran Manajemen Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Ma’had Al-Jami’ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan”**. Ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Penulis sadar betul bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, karena banyak hambatan yang dihadapi penulis, terutama diakibatkan keterbatasan ilmu pengetahuan. Namun berkat bimbingan dan saran-saran pembimbing akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, Wakil Rektor bidang Akademik dan

pengembangan lembaga M. Ag, Wakil Rektor bidang Administrasi Umum Bapak Dr. Erawadi, M. Ag, Bapak Dr. Anhar, M.A, Perencanaan dan Kerja sama, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama dan seluruh civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

2. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Addary Padangsimpuan Ibu Dr. Magdalena, M.Ag, Wakil Dekan Bidang Akademik Bapak Dr. Anas Habibi Ritongah, M.A, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum , Perencanaan dan Keuangan Bapak Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag, dan Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag
3. Ketua program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Ibu Ricka Handayani, M.M.,
4. Kabag Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Bapak Drs. Mursalin Harahap beserta staffnya yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi.
5. Kasubbag Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Bapak Mukti Ali, S.Ag beserta staffnya yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi.
6. Pembimbing I Bapak Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag dan pembimbing II Ibu Ricka Handayani, M.M yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

7. Pembimbing Akademik Ibuk Dr. Erna Ikwati, M Pd yang selalu memberikan saya arahan dan motivasi.
8. Para dosen di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Kepala Perpustakaan Bapak Yusri Fahmi, S. Ag., M.Hum., dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membantu penulisan dalam menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.
10. Terima kasih kepada Mudir ma'had al-jami'ah Ustadz Muhlison, M.Ag, dan seluruh pengurus yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di ma'had al-jami'ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
11. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih yang begitu besar kepada *My beloved* alm. Ayahanda Eli Kalimakumar Sihombing dan Ibunda Lomsana Ritonga, dan keluarga yang sudah memberikan motivasi dan telah mendidik, merawat dan mengasuh penulis sehingga dapat melanjutkan program S1 dan selalu memberikan do'a, menyemangati, dan dukungan kepada penulis sampai skripsi ini selesai.
12. Teruntuk saudara kandung Abang yang paling ganteng sejagat raya Muhammad Muhadi Sihombing, Kakak yang paling cantik dan baik sedunia Linda Fauziah Sihombing S. Pd. Adik penulis Ibnu Haholongan Sihombing dan alm. Abdul Rahman Sihombing yang telah mendukung, membimbing,

serta berkontribusi kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan sampai ke Perguruan Tinggi.

13. Terima kasih buat teman seperjuangan di Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Angkatan 2019, Ahmad Fauzan Shidiq, Wahyudin, Ardiansyah, Najib, Ruli, Yakup, Munawir, Musbar, Rizki, Samsidar, Rahma, Ummi, Lina, Nisva, Rohimah, Lija, Nurmala dan Nasir. Yang selalu memberikan saya dukungan dan nasehat untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Terima kasih kepada Ahmad Fauzan Shidiq S.Sos, yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan motivasi hingga penulis menyelesaikan skripsi ini, serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan penulis menyelesaikan studi. Semoga ridho dan perlindungan Allah bersama keluarga penulis.
15. Terima kasih kepada sahabat dunia dan akhirat Indah Suci Irawan S.E, Rina Ependi Nasution S.Pd, Alisa Handayani S.H Nurhafizah Caniago, S.E, Nur Afni S.E Junisyah Nasution S.H yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
16. *Last but not least, I wanna thank me for believing on me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for never quitting, and I wanna thank me for just being me at all times.*

Akhirnya dengan berserah diri kepada dan memohon Ridho Allah SWT. penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada

peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan jika skripsi ini masih banyak kekurangan.

Padangsidempuan, Februari 2024

Husnul Hotima Sihombing  
1930400016

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam adalah agama yang ajarannya bersifat universal. Setiap muslim wajib mempelajari, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam secara benar dan baik. Ajaran Islam merupakan konsepsi yang sempurna dan komprehensif, karena meliputi segala aspek kehidupan manusia. Ajaran Islam yang universal di harapkan sebagai pedoman dalam semua kegiatan yang dilakukan dengan wujud ketauladanan.<sup>1</sup>

Manajemen dalam Islam dipandang sebagai perwujudan amal soleh yang harus bertitik tolak dari niat baik. Niat baik tersebut akan memunculkan motivasi aktivitas untuk mencapai hasil yang bagus demi kesejahteraan bersama.<sup>2</sup>

Manajemen adalah proses kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dengan menggunakan prinsip. Manajemen merupakan faktor utama yang sangat penting dalam mewujudkan suatu tujuan lembaga atau organisasi dengan sempurna, melalui rangka peran manajemen yaitu melakukan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan sehingga apa yang ingin dicapai dapat terwujud melalui proses yang sistematis.<sup>3</sup> Manajemen merupakan proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan pekerjaan organisasi untuk mencapai sasaran yang ditetapkan.

---

<sup>1</sup> Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*. (Cet; V, Jakarta: Kencana, Oktober 2021), hlm. 2.

<sup>2</sup> Endin Nasrudin, *Psikologi Manajemen*, (Bandung : Pustaka Setia, 2010), hlm. 21

<sup>3</sup> Endin Nasrudin, *Psikologi Manajemen*, (Cet. II; Bandung : Pustaka Setia, Juni 2021), hlm. 21.

Tanpa manajemen yang efektif dan efisien tidak ada usaha yang akan bertahan lama. Tercapainya tujuan organisasi baik tujuan ekonomi, sosial dan politik untuk sebagian besar tergantung kepada kemampuan para pelaku dalam melakukan sesuatu hal yang bersangkutan.<sup>4</sup> Maka dari itu sangat penting adanya peran manajemen.

Peran manajemen secara umum merupakan suatu rangkaian berbagai kegiatan yang telah ditetapkan dan memiliki hubungan saling ketergantungan antara yang satu dengan lainnya yang dilaksanakan oleh orang-orang dalam organisasi atau bagian-bagian yang diberi tugas untuk melaksanakan kegiatan. Adapun fungsi manajemen yaitu *planning, organizing, actuating, dan controlling (POAC)*.<sup>5</sup> Berbicara tentang manajemen maka spesifiknya akan berbicara tentang penggerakan. Penggerakan yang merupakan model serta cara yang diwujudkan melalui kemampuan yang dimiliki seorang pemimpin untuk mempengaruhi suatu bawahan agar bekerja dengan baik supaya mencapai suatu tujuan dan sasaran yang diinginkan.

Keterampilan yang dimiliki oleh seorang pemimpin dalam menggerakan bawahan dengan efektif juga sangat diperlukan untuk membangun dan mendorong terwujudnya tujuan suatu organisasi seperti pada lembaga pendidikan formal maupun non-formal.

Salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di kota Padangsidimpuan yaitu Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

---

<sup>4</sup> John Suprihanto, *Manajemen*, (Cet. I; Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2018), hlm. 4.

<sup>5</sup> Abd. Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Cet. I; Malang : Intelegensi Media, 2017), hlm. 20.

atau yang sering disebut UIN Syahada Padangsidempuan. UIN juga memiliki program Ma'had yang mengelola *Mahasantri/ah*. Kegiatan keagamaan yang biasanya seperti membimbing untuk selalu menjaga serta tepat waktu dalam melaksanakan shalat lima waktu sehari semalam, menambah hafalan-hafalan hadist dan ayat Al-Qur'an serta diiterjukkan langsung ke lapangan.

Kegiatan keagamaan bertujuan untuk membentuk mahasiswa dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama yang berwawasan luas, kritis, kreatif, inovatif, dan dinamis dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.<sup>6</sup>

Ma'had Al-Jami'ah adalah lembaga pendidikan pesantren kampus yang merupakan salah satu unit pelaksana teknis di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Ma'had Al-Jami'ah berupaya membantu Universitas membentuk kepribadian mahasiswa yang Islami dan ilmiah serta mendorong agar mahasiswa agar dapat berprestasi, berilmu dan bertakwa.<sup>7</sup>

Kegiatan keagamaan mahasiswa pun merupakan salah satu inti dari suatu manajemen, karena dengan manajemen ini semua aktivitas kegiatan keagamaan akan terlaksana dengan baik. Dalam hal ini, pimpinan akan menggerakkan elemen organisasi untuk melakukan semua kegiatan keagamaan mahasiswa yang telah direncanakan, dan dari sinilah aksi semua rencana kegiatan keagamaan para mahasiswa akan terealisasi, dimana fungsi manajemen akan bersentuhan secara

---

<sup>6</sup> Oktiya Hayyu Liyandani, "Kebijakan Pendidikan Keagamaan Islam di Indonesia", *Edukasia : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Volume. 2, No. 2, Juni 2021, hlm. 145-154. <https://www.jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/download/44/39>, diakses 08 Desember 2023, Pukul 16.05 WIB.

<sup>7</sup> *Panduan Akademik 2019* IAIN Padangsidempuan, hlm.181-182.

langsung dengan para pelaku kegiatan keagamaan yang dilakukan para mahasiswa. Selanjutnya dari sini juga proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian atau penilaian akan berfungsi secara efektif.<sup>8</sup>

Adapun Program unsur Ma'had Al-Jami'ah yaitu mampu berbahasa Arab dan Inggris, pembentukan karakter yang Islami, mampu membaca Al-Qur'an, dan mampu untuk memimpin sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan salah satu *muysrifah* di Ma'had Al Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan mengatakan, adanya perbedaan peraturan antara musyrifah yang satu dengan yang lainnya sehingga membuat mahasiswa bingung terhadap peraturan yang berbeda dan sering berganti. Dari observasi awal peneliti terlihat bahwa manajemen yang dilaksanakan belum efektif di Ma'had Al Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan seperti pada kegiatan keagamaan banyak mahasantri/ah yang tidak mau mengikutinya dengan baik sebagaimana mestinya.<sup>10</sup> Mahasantri/ah tersebut tidak mau mengikuti kegiatan keagamaan tersebut dikarenakan kendala atupun masalah tugas yang diberikan dari kampus.

Berdasarkan wawancara awal dan observasi awal yang dilakukan peneliti, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Peran Manajemen Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan”.

---

<sup>8</sup> M. Yunan Yusuf, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2009), hlm. 139.

<sup>9</sup> *Panduan Akademik Ma'had Al Jami'ah 2019* IAIN Padangsidempuan, hlm.179-180.

<sup>10</sup> Fadlika, *Musyrifah* Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, wawancara langsung pada tanggal 13 januari 2023.

## **B. Batasan Masalah /Fokus Masalah**

Agar pembahasan ini tidak terlalu luas dan keluar dari tema persoalan, maka dalam hal ini penulis membatasi masalah hanya pada persoalan peran Manajemen Dakwah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Maka penulis hanya meneliti Ma'had Al-Jami'ah yang ada di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

## **C. Batasan Istilah**

Agar terhindar dari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini yang berjudul Peran Manajemen Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan hal yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

### **1. Manajemen**

Manajemen merupakan suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.<sup>11</sup>

### **2. Kegiatan Keagamaan**

Kegiatan keagamaan adalah proses pemberian pemahaman agama tentang bagaimana perilaku-perilaku yang terpuji yang dapat membentuk pribadi

---

<sup>11</sup> Georgy R Terry, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara 2016), hlm. 1.

sebagai manusia yang lebih baik dan berkualitas, serta mampu untuk mengimplementasikan nilai-nilai agama pada kehidupan sehari-hari. Pengertian kegiatan keagamaan adalah segala bentuk aktivitas yang dilakukan oleh seseorang, berkaitan dengan nilai-nilai keagamaan yang dianut oleh setiap individu serta dilakukan secara terencana dan terkendali.<sup>12</sup>

Kegiatan keagamaan atau religiusitas adalah kedalaman seseorang dalam meyakini suatu agama disertai dengan tingkat pengetahuan terhadap agamanya dengan mematuhi aturan-aturan dan menjalankan kewajiban-kewajiban dengan keikhlasan hati dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan ibadah kepada Allah SWT untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat.<sup>13</sup>

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Apa saja kegiatan keagamaan mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan?
2. Bagaimana peran manajemen dalam meningkatkan kegiatan keagamaan mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan itu berjalan lancar?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan manajemen dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan?

---

<sup>12</sup> Noor Hikmah, "Kegiatan Keagamaan Doa Bersama untuk Pembentukan Karakter Religius", *Arus Jurnal Pendidikan*, Volume. 2, No. 2, Agustus 2022, hlm. 179-184. <https://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup/article/view/94/87>, diakses 08 Desember 2023, Pukul 17.00 WIB.

<sup>13</sup> Etep Rohana, dkk., "Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan", *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Volume. 6, No. 9, September 2023, hlm. 6507-6512. <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/2782>, diakses 08 Desember 2023, Pukul 17.15 WIB.

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kegiatan keagamaan mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
2. Untuk mengetahui peran manajemen yang digunakan dalam peningkatan kegiatan keagamaan mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat peningkatan kegiatan keagamaan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembacanya baik secara teoritis maupun praktis, maka dari itu kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Kegunaan Teoretis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan khususnya dalam Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi untuk kegiatan penelitiannya selanjutnya.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Manajemen Dakwah (S.Sos) di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.
  - b. Sebagai referensi bagi Ma'had yang ada di Institut atau di Universitas lainnya.
  - c. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang akan membahas penelitian yang sama.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada pokok pikiran yang disusun dengan sistematika adalah sebagai berikut:

Bab I, Merupakan pendahuluan yang menerangkan latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, Landasan teori terdiri dari kerangka teori dan kajian terdahulu kerangka berpikir. peran manajemen dalam meningkatkan kegiatan keagamaan mahasiswa.

Bab III Metodologi Penelitian terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, unit analisis subjek penelitian, informan penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, teknik uji keabsahan data.

Bab IV, Hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang gambar umum lokasi penelitian, hasil analisis data dan pembahasan.

Bab V, Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Teori Manajemen

##### 1. Pengertian Manajemen

Secara etimologi, kata manajemen berasal dari kata *Management* yang memiliki arti ketatalaksanaan, dan pengelolaan. Maksudnya ialah manajemen sebagai proses yang diterapkan oleh seseorang ataupun kelompok dalam upaya untuk mencapai suatu tujuan.<sup>14</sup>

Dalam bahasa Arab, istilah manajemen diartikan sebagai *an- nizam* atau *at-tanzim*, merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu dan penempatan segala sesuatu pada tempatnya.<sup>15</sup> Adapun menurut istilah ada beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli.

George R. Terry berpendapat bahwa manajemen adalah suatu proses yang khas dan terdiri dari berbagai tindakan-tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan ataupun sasaran yang telah ditetapkan berdasarkan sumber daya manusia yang ada.<sup>16</sup> John D. Millet mengatakan bahwa manajemen itu adalah suatu proses yang dilakukan untuk mengarahkan dan memberikan fasilitas kerja orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> M. Yunan Yusuf, *Manajemen Dakwah* (Jakarta : Kencana 2015), hlm. 9.

<sup>15</sup> M. Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana 2015), hlm. 9.

<sup>16</sup> George R. Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), hlm. 19.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 19.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses yang mengatur, mengelola sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya melalui fungsi manajemen POAC atau *planning* (perencanaan), *organizing* (organisasi), *actuating* (penggerakan), dan *controlling* (pengawasan/pengendalian), dalam upaya untuk mengoptimalkan segala sesuatu usaha pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teori manajemen yang ditulis oleh George R. Terry agar dapat menjawab kebutuhan penelitian.

## 2. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen yaitu elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat didalam proses manajemen itu sendiri dan akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan setiap kegiatan untuk mencapai suatu tujuan.<sup>18</sup>

Fungsi-fungsi manajemen tersebut adalah sebagai berikut :

### a. *Planning* (perencanaan)

#### 1) Pengertian *planning* (perencanaan)

Perencanaan adalah penentuan serangkaian tindakan yang akan dilakukan untuk memperoleh suatu tujuan yang diinginkan.

Dalam pengertian lain perencanaan adalah menentukan suatu

---

<sup>18</sup> Mochtar Efendi, E. K, *Manajemen : Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, (Jakarta : Bharata Karya 2011), hlm. 9.

keinginan atau tujuan yang hendak dicapai dan apa saja yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>19</sup>

Dalam buku M. Munir. Didin Hafidhuddin berpendapat bahwa secara alami perencanaan itu merupakan bagian dari *sunnatullah*, yaitu dengan melihat bagaimana Allah SWT menciptakan alam semesta ini dengan hak serta perencanaan yang matang disertai dengan tujuan yang jelas.<sup>20</sup> Sebagaimana dijelaskan dalam Al- Qur'an Allah SWT berfirman :

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَاطِلًا ذَٰلِكَ ظَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا  
فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ كَفَرُوا مِنَ النَّارِ ﴿٢٧﴾

Artinya : “Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya dengan sia-sia. Itu anggapan orang-orang kafir, maka celakalah orang-orang yang kafir itu karena mereka akan masuk neraka”.<sup>21</sup> (QS. Sad : 27)

Hubungan ayat ini dengan perencanaan termasuk langkah awal bagi sebuah kegiatan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait agar mendapatkan hasil yang maksimal. Tanpa adanya perencanaan, maka tidak akan ada dasar untuk melaksanakan program tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Jadi perencanaan memiliki peran yang sangat penting, karena

<sup>19</sup> George R. Terry, Leslie W. Rue, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016) hlm. 9.

<sup>20</sup> M. Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana 2015), hlm. 94.

<sup>21</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al- Qur'an dan Terjemahannya*, ( Bandung: alQosbah, Februari 2023), hlm. 455.

perencanaan merupakan dasar dan titik tolak dari pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

2) Peran *Planning* (perencanaan)

Fungsi perencanaan dalam buku Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi yaitu :<sup>22</sup>

- a) Memberikan arah kemana kegiatan harus dibawa.
- b) Mengurangi dampak dari perubahan yang tidak diinginkan.
- c) Meminimalisir suatu pemborosan dan kelebihan.
- d) Menentukan standart dalam pengendalian.
- e) Mengurangi ketidakpastian dengan mendorong (penceramah) untuk melihat kedepan.
- f) Mengurangi kegiatan-kegiatan yang tumpang tindih dan sia-sia, dan
- g) Menentukan sasaran-sasaran yang digunakan untuk mengendalikan.

b. *Organizing* (pengorganisasian)

1) Pengertian *organizing* (pengorganisasian)

Pengorganisasian adalah fungsi manajemen yang merupakan suatu proses yang dinamis, sedangkan organisasi merupakan suatu alat atau wadah serta perkumpulan atau kelompok yang statis. Pengorganisasian adalah penentuan pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan ataupun membagi-bagi

---

<sup>22</sup> M. Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana 2015), hlm. 95.

tugas pekerjaan kepada setiap karyawan, penetapan serta penentuan hubungan-hubungannya.<sup>23</sup>

Organisasi adalah mengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kebebasan ataupun kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut. Pengorganisasian atau *At-Thanzim* dalam pandangan Islam bukan semata-mata merupakan wadah, akan tetapi lebih menekankan bagaimana suatu pekerjaan atau kegiatan itu dapat dilaksanakan secara lebih teratur, rapi, serta sistematis. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Ash-Shaff : 4.

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُيُوتٌ مَّرصُوصَةٌ

Artinya : “*Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti sebuah bangunan yang tersusun kokoh.*”<sup>24</sup> (QS. Ash-Shaff : 4)

Dalam kitab Tafsir Ibnu Katsir mengenai firman Allah SWT pada Surah Ash Shaff: Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur oleh karena itu Rasulullah SAW mengatakan bahwa tidak menyerang musuh kecuali dengan membariskan pasukannya. Ini merupakan pengajaran langsung dari Allah SWT kepada orang-orang yang

---

<sup>23</sup> Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hlm. 118.

<sup>24</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al- Qur'an dan Terjemahannya*, ( Bandung alQosbah, Februari 2023), hlm. 551.

beriman. Mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh. Maksudnya satu dengan yang lainnya saling merapatkan dalam barisan.<sup>25</sup>

Berkaitan dengan pengorganisasian dalam manajemen dapat diperoleh dari inspirasi ayat diatas maksudnya adalah tentang pentingnya kekompakan dalam barisan (organisasi), adanya kemauan yang kokoh untuk menjalin kerjasama dalam menghadapi segala rintangan yang datang dan tantangan yang ada harus dihadapi dengan sedaya upaya dilakukan demi tercapainya tujuan.

## 2) Fungsi *organizing* (pengorganisasian)

Setiap orang dalam suatu organisasi akan melaksanakan tugasnya masing-masing disertai hak dan kewajibannya sesuai dengan keahlian dan kemampuannya dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pada kegiatan keagamaan dibagi menjadi kelompok- kelompok serta tugas yang terperinci. Membagi kegiatan, serta tanggung jawab masing-masing individu atau kelompok, mengkoordinasikan berbagai tugas organisasi keagamaan, dan membangun hubungan yang baik antar sesama.<sup>26</sup>

## c. *Actuating* (penggerakan/pelaksanaan)

### 1) Pengertian *Actuating* (penggerakan/pelaksanaan)

---

<sup>25</sup> Asnil Aidah Ritonga, dkk, "Pengorganisasian Dalam Perspektif Al Quran" dalam *jurnal Pendidikan Tambusi*, Vol. 5, No. 3, Tahun 2022, hlm. 10502-10510. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/2656/2310>. Diakses pada tanggal 29 November 2023 Pukul 9.53 WIB.

<sup>26</sup> Besse Ruhaya, "Fungsi Manajemen Terhadap Pendidikan Islam", *Jurnal Risalah*, Volume. 7, No. 1, Maret 2021, hlm. 125-132. <https://www.jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/JurnalRisalah/article/view/174/144>, diakses 08 Desember 2023, Pukul 19.00 WIB.

*Actuating* merupakan suatu proses bimbingan, pemberian petunjuk, dan instruksi dari atasan agar mereka dapat bekerja sesuai dengan rencana yang telah disusun.<sup>27</sup>

Pada fungsi ini, pimpinan sangat berperan penting untuk menggerakkan seluruh elemen organisasi untuk melaksanakan semua kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya.

Dari penggerakan inilah semua yang direncanakan sebelumnya akan terealisasi, dimana peran manajemen akan bersentuhan langsung dengan para pelaku. Dan dari sini juga semua fungsi manajemen mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, bahkan sampai pengendalian ataupun pengawasan akan berfungsi secara efektif.<sup>28</sup>

## 2) Peran *Actuating* (penggerakan/pelaksanaan)

Menggerakkan seluruh sumber daya organisasi untuk melaksanakan tugas masing-masing yang telah direncanakan. Pada fungsi inilah proses perencanaan, pengorganisasian, serta pengendalian dinilai apakah efektif atau tidak. Seorang manajer akan memberikan berupa nasehat, bimbingan, motivasi, koreksi dan lain sebagainya, sehingga para bawahan dapat melaksanakan tugasnya secara ikhlas dan semua yang

---

<sup>27</sup> George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2017), hlm. 16.

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 17

direncanakan akan tercapai secara efektif dan efisien.<sup>29</sup>

d. *Controlling* (pengawasan/pengendalian)

1) Pengertian *controlling* (pengawasan/pengendalian)

*Controlling* merupakan suatu kegiatan yang berusaha untuk mengendalikan agar pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan rencana dan memastikan apakah tujuan organisasi tercapai.<sup>30</sup>

Pengawasan ini dilakukan untuk melihat sejauh mana terlaksananya sesuatu yang direncanakan dengan apa yang telah dikerjakan. Fungsi pengendalian termasuk fungsi terakhir dari proses manajemen. Fungsi ini sangat menentukan suatu proses pelaksanaan manajemen ataupun kegiatan, dan fungsi pengendalian ini sangat berkaitan erat dengan fungsi perencanaan, maka dari itu harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.<sup>31</sup>

2) Peran *controlling* (pengendalian atau pengawasan)

Menciptakan suatu organisasi yang lebih baik, Mengevaluasi suatu proses yang salah atau menyimpang, untuk mempermudah kerja tim, proses perbaikan akan memberikan perhatian bagi setiap pelaksana dan akan dijadikan sebagai strategi untuk mengembangkan organisasi yang lebih baik kedepannya.<sup>32</sup>

---

<sup>29</sup> M. Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana 2015), hlm. 96.

<sup>30</sup> Besse Marhawati, *Pengantar Pengawasan Pendidikan*, (Cet. I; Sleman : CV. Budi Utama, September 2018), hlm. 6.

<sup>31</sup> Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i, *Dasar-dasar Manajemen* ( Medan : Perdana Mulya Sarana, 2016), hlm. 26.

<sup>32</sup> M. Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana 2015), hlm. 97.

### 3. Unsur-Unsur Manajemen

Dalam melaksanakan fungsi manajemen, sebuah organisasi atau perusahaan membutuhkan sumber daya yang dikenal sebagai unsur manajemen. Masing-masing unsur ini saling berkaitan yang tidak dapat dipisahkan, jadi jika salah satu diantaranya tidak ada atau tidak sempurna maka akan berdampak pada pencapaian tujuan organisasi. Unsur-unsur tersebut adalah:<sup>33</sup>

#### a. *Man* (manusia)

Dalam sebuah kegiatan manajemen manusia adalah faktor yang paling menentukan berjalan atau tidaknya kegiatan tersebut, karena manusia yang telah membuat perencanaan maka manusia juga lah yang akan melaksanakan perencanaan tersebut. Manajemen yang baik harus didukung oleh kemampuan serta keterampilan manusia.

#### b. *Money* (uang)

Uang sangat diperlukan oleh manusia dalam melaksanakan setiap kegiatan, agar pelaksanaan kegiatan tersebut dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Tanpa adanya uang maka kegiatan akan sulit terlaksana dengan baik karena segala sesuatu itu harus diperhitungkan berapa jumlah tenaga kerja yang harus dibayar.

#### c. *Machines* (mesin atau alat yang diperlukan)

Kegunaan dari pada mesin akan lebih mempermudah proses

---

<sup>33</sup> Mulyadi & Widi Winarso, *Pengantar Manajemen*, (Cet. I; Purwokerto : CV. Pena Persada, 2020), hlm. 6.

kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam proses pelaksanaan kegiatan tersebut mesin berperan sebagai alat pembantu kerja, penggunaan mesin ini sangat bergantung kepada manusia bukan sebaliknya. Mesin dibuat untuk membantu dan mempermudah suatu pekerjaan manusia agar mencapai tujuan yang diinginkan dengan tepat waktu.

d. *Method* (metode)

Metode adalah suatu cara ataupun strategi yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Maka tercapai atau tidaknya tujuan dari suatu kegiatan itu tergantung pada bagaimana metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

e. *Materials* (Bahan atau perlengkapan)

Dalam melaksanakan suatu kegiatan, apabila manusia tidak memiliki atau tidak menggunakan bahan atau perlengkapan maka tidak akan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Karena manusia dan *materials* atau perlengkapan-perengkapannya tidak dapat dipisahkan.

f. *Market* (pasar)

Dalam suatu perusahaan, pemasaran produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan tentu sangat penting bagi keberlangsungan proses produksi dari perusahaan itu sendiri. Dengan kata lain, pasar sangat penting untuk dikuasai demi keberlangsungan proses kegiatan perusahaan atau industri.

## B. Teori Keagamaan (*Religiusitas*)

### 1. Pengertian Kegiatan Keagamaan

Istilah *religiusitas* berasal dari kata dasar “*religius*” dan akar katanya adalah religi atau dalam bahasa Indonesia lebih dikenal dengan istilah agama. Adapun agama adalah sistem simbol, keyakinan, nilai, dan sistem perilaku terlembagakan yang semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi.<sup>34</sup>

Dalam Islam keagamaan pada garis besarnya tercermin dalam pengamalan akidah, syariah, dan akhlak atau ungkapan lain seperti iman, Islam, dan ihsan. Bila semua unsur itu telah dimiliki oleh seseorang, maka itulah insan beragama yang sesungguhnya. Keagamaan merupakan perilaku keberagaman yang berupa penghayatan terhadap nilai-nilai agama yang ditandai tidak hanya melalui ketaatan dalam menjalankan ibadah secara ritual, tetapi juga adanya keyakinan, pengamalan dan pengetahuan mengenai agama yang dianutnya.<sup>35</sup>

Dalam kehidupan sehari-hari, keagamaan teraktualisasi dalam bentuk amal shaleh berupa segala ucapan dan tindakan yang baik dan bermanfaat. Kegiatan keagamaan merupakan salah satu kegiatan yang dapat menunjang serta pengembangan minat dan bakat yang dimiliki oleh

---

<sup>34</sup> Deanita Elsa, dkk., “Peran etika Politik Islam Dalam Strategi Lembaga Dakwah Kampus Untuk Meningkatkan Religiusitas Mahasiswa”, *Jurnal Pendidikan Guru*, Vol. 3, No. 3, Juli 2022, hlm. 223-232. <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/jpg/article/view/7429/3766>, diakses 08 Desember 2023, Pukul 20.00 WIB.

<sup>35</sup> Tri Yaumul Falikah, “Comparative Study of The Concept of Religiosity in The Western and Islamic Perspective”, *Jurnal Al-Misbah*, Volume. 9, No. 2, Oktober 2021, hlm. 128-139. <https://doi.org/10.26555/almisbah.v9i2.5223>, diakses 18 Desember 2023, Pukul 22.40 WIB.

peserta didik.

Kegiatan keagamaan yang diselenggarakan dengan berbagai kegiatan dalam rangka memberikan arahan untuk dapat mengamalkan ajaran agama serta mendorong pembentukan akhlakul karimah serta menanamkan nilai-nilai agama bagi peserta didik. Tujuannya adalah membentuk manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT.

## 2. Dimensi-Dimensi Keagamaan

Menurut Glock & Stark (dalam Ancok & Suroso) dimensi-dimensi keagamaan terdiri dari lima macam yaitu:<sup>36</sup>

- a. Dimensi keyakinan merupakan dimensi ideologis yang memberikan gambaran sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang bersifat dogmatis agamanya. Dalam Islam, dimensi akidah menyangkut beriman kepada Allah, Malaikat, Rasul, kitab-kitab Allah, surga dan neraka, dan qadha dan qadar.
- b. Dimensi ibadah atau praktik keagamaan, merupakan dimensi ritual yaitu sejauh mana seseorang melaksanakan kewajiban ritual keagamaannya, misalnya shalat, puasa, zakat, haji,
- c. Dimensi pengamalan atau konsekuensi, menunjuk pada seberapa tingkatan seseorang berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yaitu bagaimana individu berelasi dengan dunianya, terutama dengan manusia lain. Dimensi ini meliputi perilaku suka menolong, bekerjasama, berderma, menegakkan keadilan dan

---

<sup>36</sup> *Ibid.*, hlm. 134.

kebenaran, berlaku jujur, memaafkan, tidak mencuri, mematuhi norma-norma Islam dalam berperilaku seksual, berjuang untuk hidup sukses dalam Islam, dan sebagainya.

- d. Dimensi pengetahuan, menunjuk pada seberapa tingkat pengetahuan seseorang terhadap ajaran-ajaran agamanya, terutama mengenai ajaran-ajaran pokok dari agamanya, sebagaimana termuat dalam kitab sucinya. Dalam Islam dimensi ini menyangkut pengetahuan tentang isi Al-Qur'an, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan, hukum-hukum Islam, sejarah Islam, dan sebagainya.
- e. Dimensi penghayatan, menunjuk pada seberapa jauh tingkat seseorang dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman-pengalaman religius. Dimensi ini terwujud dalam perasaan dekat atau akrab dengan Tuhan, perasaan do'a - do'anya sering terkabul, perasaan tenang bahagia, perasaan tawakkal, perasaan khusuk ketika beribadah, dan sebagainya.

### **3. Bentuk Kegiatan Keagamaan**

Bentuk-bentuk kegiatan keagamaan yang harus dikembangkan adalah sesuatu yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa/ah.<sup>37</sup> Dengan demikian mahasiswa/ah dapat memecahkan masalah yang berada di lingkungannya dan tentu tidak melupakan masalah-masalah global yang harus diketahui oleh

---

<sup>37</sup> Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm. 11.

mahasantri/ah.

Bentuk kegiatan keagamaan yang dilakukan dalam meningkatkan nilai keagamaan adalah dengan memberikan kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan ini terdapat program-program yang diusahakan dapat menciptakan dan membangun sikap keberagamaan mahasantri/ah.

Adapun beberapa bentuk kegiatan keagamaan, diantaranya adalah sebagai berikut yaitu:<sup>38</sup>

a. Pelatihan ibadah perorangan atau jama'ah

Ibadah yang dimaksudkan disini meliputi aktifitas-aktifitas yang tercakup dalam rukun islam, yaitu membaca dua kalimat syahadat, sholat, zakat, puasa dan haji serta ditambah dengan bentuk-bentuk ibadah lainnya yang sifatnya sunnah.

b. Tilawah dan Tahsin Al- Qur'an

Program kegiatan tilawah dan tahsin al-Qur'an disini adalah kegiatan atau program pelatihan baca al-Qur'an dengan menekankan pada metode baca yang benar, dan kefasihan bacaan, serta keindahan (kemerduan) bacaan.

c. Apresiasi Seni dan Kebudayaan Islam

Apresiasi seni dan kebudayaan Islam adalah kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka melestarikan, memperkenalkan, dan menghayati tradisi, budaya dan kesenian keagamaan yang ada dalam masyarakat islam. mencakup berbagai kegiatan seperti lomba kaligrafi,

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm. 13-31.

lomba seni baca al-Qur'an, lomba baca puisi islam, lomba atau pentas musik marawis, gambus, kosidah, rebana dan lain sebagainya.

d. Peringatan hari-hari besar Islam

Peringatan hari-hari besar Islam maksudnya adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk memperingati dan merayakan hari-hari besar Islam sebagaimana diselenggarakan oleh masyarakat Islam di seluruh dunia berkaitan dengan peristiwa-peristiwa bersejarah seperti peringatan maulid Nabi Muhammad SAW., peringatan Isra' Mi'raj, peringatan 1 Muharram dan sebagainya.

e. Tadabbur dan Tafakkur Alam

Tadabbur dan tafakkur alam adalah kegiatan karyawisata ke lokasi tertentu untuk melakukan pengamatan, penghayatan dan perenungan mendalam terhadap alam ciptaan Allah SWT yang demikian besar dan menakjubkan.

f. Pesantren kilat

Pesantren kilat yang dimaksud adalah kegiatan yang diselenggarakan pada waktu bulan puasa yang berisi dengan berbagai bentuk kegiatan keagamaan seperti buka bersama, pengkajian dan diskusi agama atau kitab-kitab tertentu, shalat terawih berjamaah, tadarus al-Qur'an dan lain-lain. Berdasarkan uraian diatas pendidikan yang baik adalah pendidikan yang memiliki berbagai kegiatan keagamaan dalam rangka membina karakter para peserta didiknya untuk menghadapi masa yang akan datang.

### C. Penelitian Terdahulu

Pembahasan mengenai peran manajemen dalam peningkatan kegiatan keagamaan belum banyak dibahas secara mendalam, khususnya pada Program Studi Manajemen Dakwah atas dasar ini beberapa penelitian terdahulu dianggap perlu untuk dituliskan. Adapun yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Selvia Faldawati, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2022, dengan judul skripsi “Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Al-Ikhwan Tanjung Baru Kabupaten Lampung Selatan”.<sup>39</sup> Adapun hasil penelitiannya ialah bahwa manajemen dakwah di Pondok Pesantren Al-Ikhwan Tanjung Baru Kabupaten Lampung Selatan dalam hal meningkatkan kegiatan keagamaan sudah berjalan dan telah sesuai dengan baik, akan tetapi masih adanya faktor penghambat diantaranya terdapat santri yang tidak murni berkeinginan masuk pesantren karena dari situlah yang menjadi tantangan bagi para pengajar di Pondok Pesantren Al-Ikhwan Tanjung Baru Kabupaten Lampung Selatan. Persamaan penelitian ini dengan penulis ialah sama-sama meneliti tentang kegiatan keagamaan. Perbedaannya ialah penelitian ini berfokus pada Manajemen Dakwah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan sedangkan

---

<sup>39</sup> Selvia Faldawati, Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Al-Ikhwan Tanjung Baru Kabupaten Lampung Selatan, *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022. <http://repository.radenintan.ac.id/20887/1/SKRIPSI%201-2>, diakses pada tanggal 4 April 2023, pukul 13.00 WIB.

penulis berfokus pada peran Manajemen dalam meningkatkan kegiatan keagamaan.

2. Resti Fajar Sargih jurusan Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan tahun 2020. dengan judul, “Manajemen Kegiatan Keagamaan Panti AsuhanPutera Muhammadiyah Cabang Medan Kota”. Dalam skripsi ini kesimpulannya bahwa fungsi manajemen dan pelaksanaan pengelolaan kegiatan keagamaan di Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Cabang Medan Kota sudah terlaksana dengan baik sebagaimana mestinya. Dengan bukti bahwa anak asuh panti telah mendapatkan segala kebutuhan yang diinginkan para anak asuh panti yakni seperti pendidikan, bimbingan, dan pembinaan serta dalam kegiatan pelaksanaanpanti berjalan dengan baik, dan juga dengan adanya dukungan dari pihak pengurus maupun lingkungan sekitar.<sup>40</sup> Adapun persamaan penelitian ini dengan penulis ialah sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan metode pengumpulan data, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkanperbedaannya ialah bahwa penelitian ini meneliti tentang fungsi manajemen dan pelaksanaan pengelolaan kegiatan keagamaan, sedangkan peneliti meneliti tentang peran manajemen dalam meningkatkan kegiatan keagamaan.

---

<sup>40</sup> Resti Fajar Saragih, *Manajemen Kegiatan Keagamaan Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Cabang Medan Kota*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2020. <http://repository.uinsu.ac.id/11697/1/Skripsi%20Resti%20Fajar%20Saragih>. Diakses pada tanggal 12 Februari 2023 pukul 09.00 WIB.

3. Fatihatul Hidayah jurusan Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tahun 2017. dengan judul, “Peran Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum 2 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto”. Adapun hasil penelitian ini adalah bahwa peran manajemen dakwah yang diterapkan di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum 2 Bonto Parang adalah sudah sesuai dengan peran manajerial yang dilakukan dalam mengelola kegiatan keagamaan yang meliputi *takhtith* (perencanaan dakwah), *tanzim* (pengorganisasian dakwah), *tawjih* (pergerakan dakwah), *riqaabah* (pengendalian dakwah).<sup>41</sup> Adapun kegiatan keagamaan yang ditemukan oleh peneliti di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum 2 Bonto Parang yang rutin dilakukan adalah : shalat dhuha, shalat dzuhur, kultum, pembacaan kitab kuning, upacara hari santri, penghafalan 1 juz Al-Qur’an, Khatam AL-Qur’an, dan perayaan hari-hari besar Islam. Persamaan penelitian ini dengan penulis ialah sama-sama meneliti tentang kegiatan keagamaan. Adapun perbedaannya ialah penelitian ini meneliti di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum 2 PontoParang Kabupaten Jeneponto, sedangkan penulis meneliti di Ma’had Al- Jami’ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.,

---

<sup>41</sup> Fatihatul Hidayah, Peran Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum 2 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto, *Skripsi* Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017. <https://123dok.com/document/z3jx29dy-manajemen-dakwah-kegiatan-keagamaan-pesantren-nahdlatul-kabupaten-jeneponto.html>. Diakses pada tanggal 12 Februari 2023 pukul 09.30 WIB.

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

###### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Ma'had Al-Jami'ah Kampus UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan terletak di JL.T Rizal Nurdin No.Km 4, RW.5, Sihitang, Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara.

Alasan peneliti memilih lokasi ini karena, sebagai tempat Pendidikan mahasiswa seperti pesantren. Jumlah mahasantri/ah di Ma'had Al-Jami'ah selalu meningkat, dan juga di lokasi penelitian ini belum pernah meneliti tentang Peran Manajemen dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Ma'had Al-Jam'ah Padangsidempuan.

###### 2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sejak bulan Juni 2023 sampai Januari 2024.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

NO	Nama Kegiatan	Bulan				
		Juli 2023	Nov 2023	Mar 2023	Mei 2023	Januari 2024
1.	Pengajuan Judul	✓				
2.	Pengesahan Judul		✓			
3.	Seminar Proposal			✓		
4.	Survey Lokasi				✓	
5.	Seminar Hasil					✓
6.	Sidang					✓

## B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Field Research*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi, atau fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai gambaran tentang kondisi, situasi maupun fenomena tertentu.<sup>42</sup> Melalui metode ini, penulis berharap dapat menggambarkan peran manajemen dalam meningkatkan kegiatan keagamaan mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

## C. Informan Penelitian

Dalam menentukan informan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive* ini merupakan pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Pengambilan sampel dengan berbagai pertimbangan-pertimbangan tertentu, misalnya, yang menjadi objek dari penelitian ini adalah yang dianggap sebagai orang yang lebih mengetahui tentang apa yang diinginkan oleh peneliti sehingga mempermudah bagi peneliti untuk memperoleh berbagai informasi.<sup>43</sup> Informan dalam penelitian terdiri dari

---

<sup>42</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Depok: Pustaka Group, Januari 2018), hlm. 68.

<sup>43</sup> Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet. I; Bandung : CV. Harfa Creative, Januari 2023), hlm. 80.

*Mudir, Ustad/zah, Musyrif/ah, dan Mahasantri/ah* dari asrama Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

#### **D. Sumber Data**

Menurut Hutomo yang dikutip oleh I Wayan Sujana, sumber data dalam penelitian kualitatif bersifat alamiah, artinya peneliti harus memahami gejala empirik (kenyataan) secara langsung dalam kehidupan sehari-hari.<sup>44</sup> Sumber data terbagi menjadi dua jenis yaitu :

##### 1. Sumber Data Primer

Sumber data pada penelitian ini yaitu *Mudir, pengurus Ma'had seperti Ustad/zah, dan Musyrif/ah Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.*

##### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang memiliki fungsi sebagai pendukung bagi data primer dan diperoleh serta dikumpulkan oleh peneliti.<sup>45</sup> Sumber data sekunder penelitian ini adalah *mahasantri/ah, yang sudah pernah menjadi mahasantri/ah, dan serta buku panduan akademik di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.*

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut :

---

<sup>44</sup> Wayan Sujana, *Upacara Nyiramang Layon Di Merajan Pada Gede Jong Karem Desa Adat Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Bandung*, (Bandung: Nilacakra Publishing House, 2019), hlm. 69.

<sup>45</sup> Agung Edy Wibowo, *Metodologi Penelitian Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah*, (Cirebon: Insania, 2021), hlm. 97.

## 1. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.<sup>46</sup>

Wawancara terdiri dari 3 jenis penelitian yaitu :

### a. Wawancara Terstruktur

Pelaksanaan wawancara yang diidentikkan dengan daftar pertanyaan telah disiapkan dan peneliti selanjutnya akan melakukan pengumpulan data/informasi dengan media seperti buku catatan, alat perekam, alat foto, brosur dan alat lainnya sebagai pendukung proses wawancara. Manfaat menggunakan wawancara terstruktur ini adalah tidak dilakukannya pendalaman pertanyaan yang memungkinkan ada informasi salah dari informan yang di interview.<sup>47</sup>

### b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur memiliki ciri-ciri seperti dibawah ini:<sup>48</sup>

- 1) Pertanyaan sangat terbuka, jawabannya lebih luas dan bervariasi.

---

<sup>46</sup> Urip Sulistiyono, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*, (Jambi: Salim Media Indonesia, 2019), hlm. 7.

<sup>47</sup> Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 99.

<sup>48</sup> Abd Hadi, Asrori, *Penelitian Kualitatif*, (Purwokerto: CV Pena Persada, 2021), hlm. 62.

- 2) Kecepatan wawancara sulit diprediksi, sangat fleksibel (dalam hal pertanyaan atau jawaban).
- 3) Pedoman wawancara sangat longgar urutan pertanyaan, penggunaan kata dan alur pembicaraan.
- 4) Tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena

c. Wawancara Semi Terstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta untuk berpendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>49</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur, supaya peneliti bebas untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan data yang ada.

2. Observasi

Metode ini dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang akan diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Dalam mengumpulkan informasi dapat digunakan teknik observasi, yaitu dengan menggunakan observasi non partisipasi ataupun dapat dikatakan peneliti tidak terlibat

---

<sup>49</sup> Muhammad Rizal Pahleviannur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pradina Pustaka, 2022), hlm. 192.

langsung dengan aktivitas seseorang yang akan diamati akan tetapi hanya sebagai pengamat independen.

Dengan menggunakan teknik observasi maka peneliti akan mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pokok masalah yang ditemukan di lapangan untuk memperoleh keterangan tentang penerapan peran manajemen dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

### 3. Dokumentasi

Metode ataupun teknik dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mencari data atau informasi melalui buku-buku catatan, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya. Teknik dokumentasi digunakan sebagai salah satu alat pendukung dalam penelitian agar program yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar untuk mendapatkan data.

## **D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Adapun teknik analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

### 1. Pengorganisasian Data

Pengorganisasian data adalah penyusunan data-data yang diperoleh dalam bentuk kerangka paparan untuk mendeskripsikan tentang peran manajemen yang dilakukan dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di siswa di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

### 2. Editing

Editing adalah pengecekan kembali terhadap data yang akan diperoleh dilapangan terkait dengan peran manajemen dalam meningkatkan kegiatan

keagamaan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

#### **F. Teknik Uji Keabsahan Data**

Agar data dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan, maka dibutuhkan pemeriksaan kembali terhadap keabsahan data dengan cara :

##### **1. Perpanjangan keikutsertaan**

Dalam setiap penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dalam setiap penelitian sangat dibutuhkan, dan dapat membantu peneliti dalam memahami semua data yang dibutuhkan dalam penelitian.

##### **2. Ketekunan pengamatan**

Untuk memperoleh hasil keabsahan data yang baik, maka peneliti dianjurkan untuk meningkatkan ketekunan dalam penelitian atau pengamatan dilapangan. Peneliti harus jeli dalam menelaah data-data yang sudah ada, dan memahami secara mendalam sehingga tidak ada data yang diragukan lagi.<sup>50</sup>

##### **3. Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik yang dilakukan untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dari data tersebut, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi dilakukan dengan membandingkan dan mengecek sumber data yang baik serta kepercayaan suatu informasi yang

---

<sup>50</sup> Iskandar, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada Prees, 2009), hlm. 155.

diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan dengan :<sup>51</sup>

- a. Membandingkan data hasil dari pengamatan dengan cara wawancara
- b. Membandingkan perkataan orang yang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan hasil dari wawancara dengan data yang berkaitan.

---

<sup>51</sup> Ifit Novita Sari, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Unisma Press, 2022), hlm. 91.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Umum

##### 1. Gambaran Umum Ma'had Al-Jami'ah

Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidempuan salah satu unit pelaksana teknologi pendukung pendidikan dan pengajaran. Berdasarkan instruksi Direktur Jenderal Pendis No.Dj.I/Dt.I.IV/PP.00.9/ 374/2014 program Ma'had Al-Jami'ah fokus pada pembelajaran Al-Quran dan akhlak Islam. Hal ini melihat agar latar belakang mahasiswa/ah masuk UIN Syahada Padangsidempuan tidak semua alumni pesantren. Jadi, kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an Mahasiswa/ah.<sup>52</sup>

Kemampuan bahasa dan pembinaan moral, karakter atau akhlak Mahasiswa/ah dibina dengan materi pembinaan yang berhubungan dengan adab Islam sehingga dengan latar belakang yang berbeda-beda mampu diselaraskan dan terbentuk kearah yang lebih baik.

Selain itu, Ma'had Al-Jami'ah menjadi wadah melatih dan membiasakan diri untuk beribadah baik yang wajib maupun yang sunnah. Karena Ma'had Al-Jami'ah mewajibkan kegiatan sholat berjama'ah 5 waktu dan melaksanakan amalan-amalan yang sunnah.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> *Panduan Akademik 2019 IAIN Padangsidempuan*, hlm.179-180.

<sup>53</sup> *Panduan Akademik Ma'had Al-Jami'ah 2019 IAIN Padangsidempuan*, hlm.18-20.

Selanjutnya untuk melaraskan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dan menjawab dinamika global, Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidempuan terintegrasi dengan pembinaan Bahasa dan kehidupan berasrama. Dengan demikian, Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidempuan menjadi laboratorium alam untuk pengaplikasian bahasa yang dipelajari Mahasantri/ah di bangku perkuliahan.<sup>54</sup>

Perlu diketahui, program ini menjadi program unggulan dan sekaligus distingsi UIN Syahada Padangsidempuan. Di akhir program ini Mahasantri/ah yang mampu menyelesaikan dengan baik diberikan Sertifikat Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidempuan. Selain itu, Mahasantri/ah yang belum mencapai syarat kelulusan diberikan program khusus dari lembaga.<sup>55</sup>

## **2. Landasan Hukum**

Ma'had Al-Jami'ah Padangsidempuan diselenggarakan atas dasar diantaranya sebagai berikut :<sup>56</sup>

- a. Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 93 tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja UIN Syahada Padangsidempuan.
- b. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan Nomor 136 tahun 2015 tentang wajib tinggal pada Ma'had Al-Jami'ah bagi mahasantri/ah semester pertama dan kedua.

---

<sup>54</sup> *Ibid.*, hlm.15-16.

<sup>55</sup> *Panduan Akademik 2019 IAIN Padangsidempuan*, hlm.181-182.

<sup>56</sup> *Panduan Akademik 2022 UIN Syahada Padangsidempuan*, hlm.151-152.

- c. Instruksi Kementerian Agama Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor: Dj.I/Dt.IV//PP.00.9/2374/2014 tentang penyelenggaraan pesantren Kampus (Ma'had Al-Jami'ah).

### **3. Visi dan Misi**

#### **a. VISI**

Menjadi pusat pembinaan dan penguatan Mahasantri/ah di bidang Al-Qur'an (character Building), Ibadah, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

#### **b. MISI**

- 1) Mengembangkan kemampuan baca-tulis Al-Qur'an Mahasantri/ah
- 2) Mengamalkan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia.
- 3) Meningkatkan pengamalan ibadah.
- 4) Meningkatkan keterampilan Mahasantri/ah dalam berbahasa Arab dan Inggris.<sup>57</sup>

### **4. Tujuan**

- a. Untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an
- b. Untuk menanamkan amal dan akhlak mulia
- c. Untuk membina Mahasantri/ah dalam penguatan ibadah
- d. Untuk mendidik mahasanti/ah agar memiliki keterampilan berbahasa Arab dan Inggris.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> *Ibid.*, hlm.15-16.

<sup>58</sup> *Panduan Akademik 2019*, IAIN Padangsidempuan, hlm. 183.

## 5. Sasaran

Sasaran dan target program Ma'had Al-Jami'ah adalah mahasiswa/ah UIN Syahada Padangsidempuan semester 1 dan 2.

## 6. Program Ma'had Al-Jami'ah

a. Penguatan Keterampilan Bahasa melalui:

- 1) Pemberian *Mufrodat* atau kosa kata
- 2) *Muroja'ah Mufrodat*
- 3) *Muhadatsah* atau pengucapan Bahasa
- 4) *Muhadhoroh* atau latihan pidato

b. Penguatan minat dan bakat melalui:

- 1) Nasyid
- 2) Kligrafi
- 3) Seni Tari
- 4) Puisi
- 5) Drama
- 6) Olah Raga.<sup>59</sup>

## 7. Struktur Organisasi Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidempuan

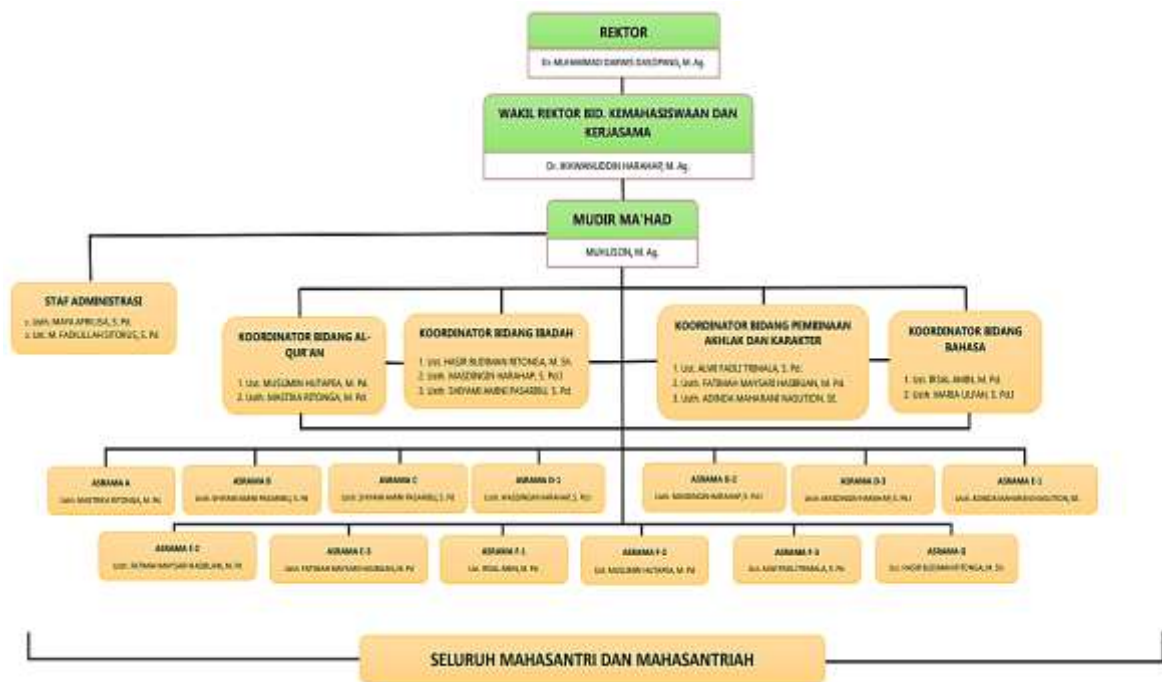
Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidempuan dibentuk untuk membentuk karakter dan penguasaan bahasa dari mahasiswa/ah. Namun, hal itu tidak akan tercapai jika dilakukan oleh beberapa orang yang memiliki kemampuan dalam program ini. Hal yang dimaksud adalah adanya struktur

---

<sup>59</sup> *Ibid.*, hlm.189-190.

organisasi yang dibentuk sesuai dengan kemampuan dan posisi yang dibutuhkan. Berikut ini gambar struktur Organisasi Ma’had Al-Jami’ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Kota Padangsidimpun Tahun Akademik 2022/2023.

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Ma’had Al-Jami’ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Kota Padangsidimpun Tahun Akademik 2022/2023**



Sumber : Dokumen Ma’had Al-Jami’ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adary Kota Padangsidimpun, 2023.

**B. Temuan Khusus**

**1. Kegiatan Keagamaan di Ma’had Al-Jami’ah UIN Syahada Padangsidimpun**

Secara umum, program kegiatan mahasiswa/ah selama berada di lingkungan Ma’had Al-Jami’ah Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Kota Padangsidimpun dapat terbagi kepada dua bagian atau jenis kegiatan, yaitu kegiatan harian dan kegiatan mingguan. Adapun beberapa bentuk kegiatan

keagamaan di Ma'had Al- Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, diantaranya adalah sebagai berikut :<sup>60</sup>

a. Pelatihan Khutbah Jum'at dan direalisasikan

Khutbah jum'at merupakan suatu bentuk kegiatan ibadah yang dilaksanakan umat Islam setiap hari Jum'at. Dalam khutbah Jum'at khatib akan menyampaikan wasiat taqwa, nasehat, ajakan, informasi, dan peringatan kepada jama'ah sebelum pelaksanaan shalat Jum'at.

b. Menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan hadist Rasulullah SAW

Menghafal Al-Qur'an adalah suatu proses menghafal isi Al-Qur'an dalam ingatan sehingga seseorang itu dapat melafadzkan, diucapkan diluar kepala secara benar dengan cara-cara tertentu dan terus-menerus. Dalam pengertian lain, Menghafal adalah prosesmengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengarkan.

c. Pelatihan Tausiah (pidato)

Secara umum, pidato merupakan kegiatan berbicara didepan umum yang dilakukan untuk menyatakan pendapat atau memberikan gambaran mengenai suatu hal.

d. Gotong Royong Membersihkan Ma'had

Sesuatu pekerjaan secara bersama-sama agar pekerjaan yang awalnya berat mejadi ringan dan mudah. Yang dilaksanakan di Ma'had.

---

<sup>60</sup> M. Fadillah Sitorus, Staf Administrasi Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidempuan, *Wawancara*, (Padangsidempuan, 05 Agustus 2023. Pukul 11.50 WIB).

## 2. Manajemen kegiatan keagamaan mahasantri/ah Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidempuan

Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidempuan dalam melaksanakan kegiatan keagamaan mahasantri/ah dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasi (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*), dan Pengawasan (*Controlling*). Keempat fungsi manajemen tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

### a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan suatu kegiatan untuk membuat tujuan yang diikuti dengan melakukan berbagai rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hal ini sejalan dengan diterapkan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidempuan yakni dalam membuat suatu kegiatan, maka hal yang paling utama dilaksanakan adalah menyusun rencana. Menurut Bapak Muhlison, M.Ag. selaku Mudir Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidempuan dalam hal ini mengemukakan bahwa :

“Dalam menyusun suatu kegiatan keagamaan diantaranya yaitu, menentukan jenis kegiatan, membahas arah tujuan kegiatan, menentukan waktu pelaksanaan serta konsekuensi apabila tidak melakukan kegiatan tersebut”.<sup>61</sup>

Beberapa kegiatan keagamaan mahasantri/ah yang direncanakan oleh Mudir Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidempuan, berdasarkan program kerja yang penanganannya langsung dilaksanakan oleh Ma'had Al-

---

<sup>61</sup> Muhlison, Siregar, Mudir Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidempuan, *Wawancara*, (Padangsidempuan, 04 Juli 2023. Pukul 10.00 WIB).

Jami'ah UIN Syahada Padangsidempuan, serta para tenaga pendidik yang ada di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidempuan.

Dalam menentukan jenis kegiatan, waktu kegiatan, pelaksanaan, dan tujuan kegiatan, tentu ada proses perencanaan yang harus dilakukan Mudir Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidempuan.

Proses perencanaan tersebut yaitu dengan mengadakan rapat bersama dengan semua para tenaga pendidik yang ada di Ma'had Al-Jami'ah tersebut untuk memberikan pandangan ataupun saran-saran ketika rapat berlangsung.

Program kegiatan keagamaan mahasantri/ah dapat dilihat tabel 4.2 sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Program Kegiatan Keagamaan Mahasantri/ah**

No	Mahasantriah	Mahasantri
1.	Pelatihan Khutbah jum'at dan realisasinya	Pelatihan Tausiah (berpidato)
2.	Hafalan QS. Al-Mulk ayat 1-30	Hafalan Al-Qur'an juz 30
3.	Hafalan QS. Al-Kahf ayat 1-10	Hafalan QS. Al-Mulk ayat 1-30
4.	Pelatihan Takhtim-tahlil	Hafalan QS. Al-Kahf ayat 1-10
5.	Hafalan Al-Qur'an juz 1 dan 30	Pelatihan Takhtim-tahlil
6.	Menghafal beberapa hadits.	Menghafal beberapa hadits.
7.	Gotong Royong membersihkan Ma'had	Gotong Royong membersihkan Ma'had

Sumber : Dokumen Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adary Kota Padangsidempuan, 2023.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhlison, M.Ag. selaku Mudir Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidempuan, mengatakan bahwa :

“Program kegiatan keagamaan yang kami diskusikan bersama tenaga pengajar di Ma’had Al-Jami’ah UIN Syahada Padangsidimpuan akan dilatih sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat. seperti khutbah jum’at, takhtim tahlil, tausiah (ceramah), hafalan Al-Qur’an juz 30, QS. Al-Mulk ayat 1-30, QS. AL-Kahf ayat 1-10, serta beberapa hadits, dan juga gotong royong membersihkan lingkungan Ma’had”.<sup>62</sup>

Berdasarkan uraian di atas bahwa perencanaan merupakan hal paling mendasar untuk merancang sebuah kegiatan keagamaan demi tercapainya suatu tujuan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ustadzah. Shiyami Amini Pasaribu, S.Pd. selaku pembina kegiatan keagamaan di Ma’had Al-Jami’ah UIN Syahada Padangsidimpuan, mengatakan :

“Adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan keagamaan ini ialah agar pemahaman terhadap ilmu agama semakin bertambah dan juga agar para mahasiswa/ah, tidak hanya main HP saja. akan tetapi, dengan adanya kegiatan tersebut, para mahasiswa/ah, banyak menghabiskan waktunya untuk menghafal semua jenis kegiatan yang diwajibkan bagi mahasiswa/ah, selama ia belajar di Ma’had ini”.<sup>63</sup>

Dalam menentukan jenis kegiatan, waktu kegiatan, pelaksanaan, dan tujuan kegiatan, tentu ada proses perencanaan yang harus dilakukan. Mudir Ma’had Al-Jami’ah UIN Syahada Padangsidimpuan, mengatakan melakukan proses perencanaan tersebut yaitu dengan mengadakan rapat bersama dengan semua para tenaga pendidik yang ada di Ma’had tersebut untuk memberikan pandangan ataupun saran ketika rapat berlangsung.

---

<sup>62</sup> Muhlison, Siregar, Mudir Ma’had Al-Jami’ah UIN SYAHADA Padangsidimpuan, *Wawancara*, (Padangsidimpuan, 04 Juli 2023. Pukul 10.00 WIB).

<sup>63</sup> Shiyami Amini Pasaribu, Ustadzah Mahasantriah Ma’had Al-Jami’ah UIN SYAHADA Padangsidimpuan, *Wawancara*, (Padangsidimpuan, 04 Agustus 2023. Pukul 09.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ustadz. M. Fadillah Sitorus, S. Pd. salah satu Staf Administrasi dan tenaga pendidik ataupun ust di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidempuan mengatakan bahwa :

“Kami selaku tenaga pengajar ketika Mudir ingin melaksanakan rapat maka kami akan diundang untuk sama-sama berhadir. Ketika rapat selain untuk mendengarkan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan, kami juga memberikan pandangan dan saran terhadap kegiatan tersebut, bahkan kami juga dilibatkan untuk membimbing mahasantri/ah, agar lebih mudah menyelesaikan kegiatan keagamaan tersebut”.<sup>64</sup>

Mudir Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidempuan, belum sepenuhnya menerapkan peran dari perencanaan, hal tersebut terlihat dari pengamatan peneliti pada proses perencanaan dalam merencanakan kegiatan.

Adapun beberapa Perencanaan Kegiatan Keagamaan Ma'had Al-Jami'ah yaitu pelatihan khutbah Jum'at dan realisasinya, pelatihan tausiah (berpidato), Hafalan QS. Al-Mulk ayat 1-30, Al-Kahfi ayat 1-10, Pelatihan Takhtim-tahlil, menghafal beberapa hadits, dan gotong royong membersihkan Ma'had.

#### b. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan salah satu fungsi manajemen yang dilaksanakan setelah selesainya tahap perencanaan. Pengorganisasian pada pelaksanaan kegiatan keagamaan Mahasantri/ah Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidempuan. dibagi berdasarkan jenis kegiatannya seperti khutbah jumat, ceramah, gotong royong, hafalan Al-Qur'an dan juga hadits.

---

<sup>64</sup> M.Fadillah Sitorus, Ustad Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidempuan, *Wawancara*, (Padangsidempuan, 05 Agustus 2023. Pukul 09.30 WIB).

Setelah perencanaan selesai maka langkah selanjutnya adalah membagi tugas atau divisi-divisi untuk kelancaran kegiatan tersebut.<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhlison, M.Ag. selaku Mudir Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidimpun, mengatakan bahwa :

“Pada Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidimpun. kegiatan keagamaan ataupun kegiatan dibagi menjadi beberapa jenis dan juga waktunya. Kegiatan tahtim tahlil, gotong royong dan khutbah Jum'at dilaksanakan setiap hari Jum'at, dan kegiatan tausiah (ceramah) dilaksanakan setiap hari Selasa dan Rabu, hadits dilaksanakan minimal satu kali selama belajar di Ma'had tersebut”.<sup>66</sup>

Membagi kegiatan serta tanggung jawab yang berkaitan dengan masing-masing tugas. setelah kegiatan diklasifikasikan berdasarkan jenis dan kelompoknya, maka selanjutnya kegiatan tersebut diberikan penanggung jawab pada setiap kelompoknya. Seperti pada Asrama A Ustadzah Mastritika Ritonga, M. Pd. Asrama B ustadzah Shiyami Amini Pasaribu, S. Pd, Asrama C ustadzah Shiyami Amini Pasaribu, Asrama D-1 Ustadz. Masdingin Harahap, S.Pd. I, Asrama D-2 Ustadz. Masdingin Harahap, S. Pd. I, Asrama D-3 Ustadz Masdingin Harahap, S. Pd. I, Asrama E-1 Ustadzah Adinda Maharini Nasution, M. Pd, Asrama E-2 Ustadzah Fatimah Maysari Hasibuan, M. Pd, Asrama E-3 Ustadzah Fatimah Maysari Hasibuan, M. Pd, Asrama F-1 Ustadz. Irsal Amini, M. Pd, Asrama F-2 Ustadz Muslimin Hutapea, M. Pd, Asrama F-3 Ustadz Alwi Fadli Trimala, S. Pd, Asrama G Ustadz Hasir

---

<sup>65</sup> Muhlison, Siregar, Mudir Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidimpun, *Wawancara*, (Padangsidimpun, 04 Mei 2023. Pukul 14.45WIB).

<sup>66</sup> Muhlison, Siregar, Mudir Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidimpun, *Wawancara*, (Padangsidimpun, 04 Mei 2023. Pukul 15.00 WIB).

Budiman Ritonga, M. Sh. untuk kegiatan yang ditentukan harinya seperti khutbah Jum'at, ceramah dan lain-lain akan ditanggung jawabi oleh ustad/zah yang piket pada hari itu.<sup>67</sup>

Mengkoordinasikan berbagai tugas, dan tanggung jawab dibagi, tentu sebagai Mudir Ma'had akan selalu berkoordinasi dengan para tenaga pengajar ataupun penanggung jawab kegiatan-kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah. Shiyami Amini Pasaribu, S.Pd. selaku pembina kegiatan keagamaan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidempuan, mengatakan bahwa :

“Pengorganisasian atau pembagian tugas terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan, dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian saya sebagai pembina kegiatan keagamaan, selalu mengkoordinir ataupun memantau sekaligus meninjau perkembangan kegiatan tersebut. Agar nantinya di penghujung semester mendekati ujian semester tidak ada kendala bagi Mahasantri/ah yang akan melaksanakan ujian”.<sup>68</sup>

Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidempuan belum sepenuhnya menerapkan peran pengorganisasian, hal tersebut terlihat dari pengamatan peneliti pada proses membangun hubungan yang baik secara individu maupun kelompok.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah Fatimah Maysari Hasibuan M.Pd selaku pembinaan Akhlak dan Karakter di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidempuan, mengatakan bahwa:

“Pengorganisasian dalam melaksanakan kegiatan sangat berpengaruh dan berfungsi sangat penting, karena tanpa pengorganisasian suatu kegiatan keagamaan tidak dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

---

<sup>67</sup> *Panduan Akademik Ma'had Al-Jami'ah 2019* IAIN Padangsidempuan, hlm. 50-52.

<sup>68</sup> Shiyami Amini Pasaribu, Ustadzah Mahasantriah Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidempuan, *Wawancara*, (Padangsidempuan, 04 Agustus 2023. Pukul 09.45 WIB).

Kemudian Saya sebagai bidang pembinaan akhlak dan karakter akan selalu mengkoordinir sekaligus memperhatikan akhlak, sikap mahasiswa, agar bertujuan untuk menjadikan pribadi berakhlakul karimah dan memiliki bekal terjun di masyarakat.”<sup>69</sup>

Terlihat bahwa Ma’had Al-Jami’ah UIN Syahada Padangsidimpuan belum sepenuhnya menerapkan peran Pengorganisasian, hal tersebut terlihat dari tenaga kerja yang belum sesuai dengan keahlian atau kemampuan masing-masing pembimbing kegiatan keagamaan.

#### c. Pelaksanaan

Peran manajemen yang sangat berperan penting adalah sebuah pelaksanaan dari kegiatan keagamaan yang telah direncanakan sebelumnya. Setiap kegiatan yang dilaksanakan itu melibatkan Mahasantri/ah, ustadz/ah atau tenaga pengajar, dan juga masyarakat yang saling bekerja sama.<sup>70</sup> Berdasarkan perencanaan yang telah dibuat oleh Ma’had Al-Jami’ah UIN Syahada Padangsidimpuan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa/ah adalah sebagai berikut :

- 1) Kegiatan pelatihan khutbah jum’at. Setiap mahasiswa dilatih melaksanakan khutbah jum’at serta direalisasikan langsung oleh mahasiswa untuk tampil di masjid desa masing-masing minimal 1 kali selama belajar di Ma’had

---

<sup>69</sup> Fatimah Maysari Hasibuan, Ustadzah Mahasantriah Ma’had Al-Jami’ah UIN SYAHADA Padangsidimpuan, *Wawancara*, (Padangsidimpuan, 04 Desember 2023. Pukul 10.45 WIB).

<sup>70</sup> Fatimah Maysari Hasibuan, Ustadzah Mahasantriah Ma’had Al-Jami’ah UIN SYAHADA Padangsidimpuan, *Wawancara*, (Padangsidimpuan, 04 Desember 2023. Pukul 10.45 WIB).

tersebut, dan biasanya setiap hari Jum'at harus ada minimal 1 orang yang melaksanakannya.<sup>71</sup>

- 2) Kegiatan gotong royong membersihkan Ma'had, dilaksanakan oleh seluruh mahasantri/ah yang menjadi utusan pada setiap hari Sabtu untuk membersihkan Ma'had. lokasi kegiatan tersebut ialah dimana Mahasantri/ah tidur, belajar, mandi dan seluruh lingkungan Ma'had
- 3) Pelatihan takhtim tahlil. Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh Mahasantri/ah Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidempuan pada setiap hari Jum'at pagi, yang dikelola oleh Ustadz/ah yang sedang piket pada hari itu juga.
- 4) Kegiatan ceramah (tausiah), dilaksanakan oleh setiap Mahasantri sebagai kesetaraan dengan khutbah jumat yang dilaksanakan oleh Mahasantri, kegiatan tersebut dilaksanakan minimal 1 kali selama belajar di Ma'had tersebut. Untuk jadwal kegiatan tersebut yaitu dilaksanakan setiap hari Selasa dan Rabu pagi ketika waktu apel pagi berlangsung.
- 5) Kegiatan hafalan Al-Qur'an dan hadits. dilaksanakan oleh seluruh Mahasantri/ah selama belajar di Ma'had tersebut yang akan ditest langsung oleh pembina kegiatan pada setiap kelasnya.<sup>72</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Riska Aminah Hasibuan selaku Musyrifah Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidempuan, mengatakan bahwa :

---

<sup>71</sup> Muhlison, Siregar, Mudir Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidempuan, *Wawancara*, (Padangsidempuan, 04 Mei 2023. Pukul 13.00 WIB).

<sup>72</sup> *Dokumen Kegiatan Keagamaan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan, 2019*

“Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan dengan baik dan berjalan dengan lancar. akan tetapi, ada mahasantriah yang tidak mau melaksanakan kegiatan tersebut. Disebabkan karena alasan belum berani untuk tampil di depan umum. Untuk kegiatan khutbah Jum’at juga rencananya akan dilaksanakan oleh mahasantriah, tiga kali pertemuan selama belajar di Ma’had Al-Jami’ah UIN Syahada Padangsidempuan sehingga menambah pengetahuan serta menumbuhkan keberanian untuk tampil di depan umum”.<sup>73</sup>

Menggerakkan semua elemen organisasi atau lembaga untuk melakukan semua aktivitas yang telah direncanakan merupakan tugas utama Mudir Ma’had Al-Jami’ah UIN Syahada Padangsidempuan, tenaga pengajar, dan juga Mahasantri/ah di Ma’had Al-Jami’ah UIN Syahada Padangsidempuan. Pada pelaksanaan kegiatan keagamaan siswa di Ma’had tersebut banyak dikelola oleh pembina kegiatan pada setiap kelas masing-masing seperti hafalan Al-Qur’an juz 1 dan 30, hafalan QS. Al-Mulk ayat 1-30, QS. Al-Kahf ayat 1-10, beberapa hadits nabi dan juga terkadang kegiatan-kegiatan khutbah jum’at, talqin jenazah, gotong royong dan juga ceramah.<sup>74</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Shiyami Amini Pasaribu, S.Pd. selaku pembina kegiatan keagamaan di Ma’had Al-Jami’ah UIN Syahada Padangsidempuan, mengatakan bahwa :

“Pelaksanaan kegiatan keagamaan pada Ma’had Al-Jami’ah UIN Syahada Padangsidempuan, perlu adanya kerja sama yang baik dalam melakukan kegiatan keagamaan, karena keberhasilan suatu kegiatan tidak hanya mengandalkan individu saja untuk mencapai tujuan. Untuk pelaksanaan kegiatan keagamaan di Ma’had banyak dikelola oleh masing-masing pembina di setiap asrama dan kami membantu apabila ada kendala dalam kegiatan”.<sup>75</sup>

---

<sup>73</sup>Riska Aminah Hasibuan, Musyrifah Ma’had Al-Jami’ah UIN SYAHADA Padangsidempuan, *Wawancara*, (Padangsidempuan, 05 Agustus 2023. Pukul 11.00 WIB).

<sup>74</sup> *Panduan Akademik Ma’had Al-Jami’ah 2019* IAIN Padangsidempuan, hlm.37-39.

<sup>75</sup> Shiyami Amini Pasaribu, Ustadzah Mahasantriah Ma’had Al-Jami’ah UIN SYAHADA Padangsidempuan, *Wawancara*, (Padangsidempuan, 04 Agustus 2023. Pukul 10.00 WIB).

Penilaian terhadap proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian/pengawasan, berperan secara efektif dan masih dilaksanakan sampai sekarang. Karena tanpa adanya penilaian tersebut maka tidak dapat diketahui kekurangan dari kegiatan tersebut.

Pimpinan Ma'had memberikan sebuah bimbingan, intruksi, nasehat, koreksi, serta motivasi, sehingga para bawahan atau anggota mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi yang efektif dan efisien.

Mudir Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidimpuan, pada kegiatan-kegiatan keagamaan siswa selalu memberikan bimbingan, intruksi, nasehat, dan juga motivasi baik pada saat proses perencanaan, rapat, maupun pada saat pelaksanaan agar tercapainya kesuksesan terhadap kegiatan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Muhlison, M.Ag. selaku Mudir Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidimpuan, mengatakan bahwa :

“Pelaksanaan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh Ma'had perlu dilakukan kerja sama yang baik karena keberhasilan dari suatu kegiatan tidak hanya mengandalkan individu saja untuk mencapai tujuan. dari itu saya selaku kepala ataupun pimpinan di madrasah ini akan selalu mendukung kegiatan, serta saya akan selalu memberikan nasehat, motivasi kepada para pembina kegiatan dan juga kepada mahasanti/ah agar selalu lebih giat lagi untuk melaksanakan dan meningkatkan kegiatan tersebut”.<sup>76</sup>

Berdasarkan hasil wawancara terlihat bahwa Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidimpuan sudah menerapkan peran daripada pelaksanaan tersebut. Terlihat dari pengamatan peneliti pada proses penggerakan semua

---

<sup>76</sup> Muhlison, Siregar, Mudir Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidimpuan, *Wawancara*, (Padangsidimpuan, 07 Juli 2023. Pukul 09.00 WIB).

elemen organisasi untuk melakukan semua aktivitas yang telah direncanakan, penilaian terhadap proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian/pengawasan, berperan secara efektif atau tidak, dan juga pimpinan organisasi memberikan sebuah bimbingan, intruksi, nasehat, koreksi, dan motivasi sehingga para bawahan atau anggota mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efektif dan efisien.

#### d. Pengawasan

Pengawasan merupakan peran manajemen yang sangat penting dalam melaksanakan kegiatan keagamaan untuk menjamin agar semua perencanaan serta pelaksanaan kegiatan keagamaan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Jika perencanaan tidak diawasi maka kegiatan tersebut tidak akan sampai pada tujuan dari perencanaan. Pengawasan juga berfungsi sebagai bahan evaluasi, dan juga monitor untuk proses perencanaan agar berjalan dengan baik.

Pengawasan pada kegiatan keagamaan Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidimpuan sesuai dengan prosedur manajemen kegiatan keagamaan pada Ma'had tersebut, yang terdapat *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan/pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan) belum sepenuhnya teraplikasikan dengan baik, namun untuk pengawasan sudah mulai dilakukan setiap hari dan juga memberikan sanksi kepada mahasiswa yang belum melaksanakan kegiatan sampai pada penghujung semester.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Muhlison, M.Ag. selaku Mudir Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidimpun, mengatakan bahwa:

“Pengawasan pada kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Ma'had, kami selaku kepala/pimpinan selalu memberikan pengawasan terhadap kegiatan, pengawasan tersebut akan dilakukan setiap harinya, namun apabila sampai pada penghujung semester belum juga menyelesaikan kegiatan maka mahasiswa/ah, tersebut tidak diperkenankan untuk mengikuti ujian akhir semester sampai mahasiswa/ah, tersebut melaksanakan semua kegiatan yang telah direncanakan. Sanksi ini dibuat agar mahasiswa/ah, tidak main-main terhadap kegiatan yang dilaksanakan”.<sup>77</sup>

Mengevaluasi proses yang salah dan menyimpang, proses ini dilaksanakan oleh kepala/pimpinan Ma'had pada setiap harinya, agar kesalahan-kesalahan yang terdapat pada proses kegiatan tidak terulang lagi pada kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa/ah, lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Muhlison, M.Ag. selaku Mudir Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidimpun, mengatakan bahwa :

“Faktor penyebab atau penghambat tahapan manajemen belum teraplikasikan dan berfungsi dengan baik, terutama dalam proses pelaksanaan adalah salah satunya dikarenakan oleh kurangnya keberanian mental mahasiswa/ah, untuk tampil di depan umum, maka dari itu kami sebagai mudir Ma'had Al-Jami'ah ini akan selalu melatih mahasiswa/ah, dan mengevaluasi setiap harinya terhadap penyebab tersebut, agar mental mahasiswa/ah, tersebut akan semakin meningkat”.<sup>78</sup>

Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa peran pengawasan belum sepenuhnya dilaksanakan. Hal tersebut ditandai dengan kepala Ma'had belum

---

<sup>77</sup> Muhlison, Siregar, Mudir Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidimpun, *Wawancara*, (Padangsidimpun, 07 Juli 2023. Pukul 09.30 WIB).

<sup>78</sup> Muhlison, Siregar, Mudir Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidimpun, *Wawancara*, (Padangsidimpun, 07 Juli 2023. Pukul 10.00 WIB).

menerapkan peran pengawasan seperti untuk mempermudah pendelegasian dan kerja tim dan juga proses perbaikan yang diintegrasikan dalam gerak manajemen yang akan selalu memperhatikan kualitas setiap elemen yang dijadikan strategi untuk pengembangan organisasi. Selain itu terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan fungsi manajemen dalam peningkatan kegiatan keagamaan siswa di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidempuan.

### **3. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan manajemen peningkatan kegiatan keagamaan Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidempuan**

#### **a. Faktor pendukung**

##### **1) Perencanaan (*planning*)**

Kelebihan manajemen kegiatan keagamaan Ma'had Al-Jami'ah berdasarkan hasil wawancara bersama mudir Ma'had Al-Jami'ah bapak Muhlison, M.Ag. Mengatakan bahwa:

“Dalam menyusun suatu kegiatan keagamaan diantaranya yaitu, menentukan jenis kegiatan, membahas arah tujuan kegiatan, menentukan waktu pelaksanaan serta konsekuensi apabila tidak melakukan kegiatan tersebut”.<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil wawancara proses perencanaan tersebut yaitu dengan mengadakan rapat bersama dengan semua para staf yang ada

---

<sup>79</sup> Muhlison, Siregar, Mudir Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidempuan, *Wawancara*, (Padangsidempuan, , 24 Januari 2024. Pukul 10.00 WIB).

di Ma'had Al-Jami'ah tersebut untuk memberikan pandangan ataupun saran-saran ketika rapat berlangsung.

## 2) Pengorganisasian

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhlison, M.Ag. selaku Mudir Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidimpuan, mengatakan bahwa :

“Pada Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidimpuan. kegiatan keagamaan ataupun kegiatan dibagi menjadi beberapa jenis dan juga waktunya. Kegiatan tahtim tahlil, gotong royong dan khutbah Jum'at dilaksanakan setiap hari Jum'at, dan pkegiatan tausiah (ceramah) dilaksanakan setiap hari Selasa dan Rabu, hadits dilaksanakan minimal satu kali selama belajar di Ma'had tersebut akan tetapi selalu ada mahasantri yang tidak bisa mengikuti kegiatan dikarenakan sedang sakit”.<sup>80</sup>

Berdasarkan hasil wawancara pengorganisasian tersebut sudah tersusun rapi dan terjadwal.

## 3) Pelaksanaan (*actuatting*)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhlison, M.Ag. selaku Mudir Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidimpuan, mengatakan bahwa :

"Kegiatan keagamaan bukan hanya dibantu oleh ustadz/ah ataupun musyrif/ah akan tetapi ada juga salah satu syekh yang didatangkan langsung dari Mesir".<sup>81</sup>

---

<sup>80</sup> Muhlison, Siregar, Mudir Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidimpuan, *Wawancara*, (Padangsidimpuan, , 24 januari 2024. Pukul 15.00 WIB).

<sup>81</sup> Muhlison, Siregar, Mudir Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidimpuan, *Wawancara*, (Padangsidimpuan, 24 januari 2024. Pukul 10.11 WIB).

Berdasarkan uraian diatas terlihat bahwa pelaksanaan kegiatan keagamaan (*actuating*) terlihat sangat baik karena mendatangkan langsung syekh yang berpengalaman dan menjadi alasan mahasantri/ah menjadi lebih aktif.

Kelebihan dari pelaksanaan tersebut adalah dengan mendatangkan syekh untuk membantu kegiatan tersebut lebih baik dan lancar.

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat manajemen kegiatan keagamaan Ma'had Al-Jami'ah Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak mudir Ma'had Muhlison, M.Ag. Mengatakan bahwa :

"Kurangunya pengawasan (*controlling*) dari beberapa musyrif/ah dikarenakan terkadang masih berada di fakultas pada saat berlangsungnya kegiatan keagamaan seperti menghafal hadis. sehingga terkadang menyebabkan mahasantri/ah lalai dan tidak mau mengikutinya".<sup>82</sup>

Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa pengawasan (*controlling*) masih perlu ditingkatkan agar mahasantri/ah lebih aktif.

Kekurangan manajemen kegiatan keagamaan Ma'had Al-Jami'ah berdasarkan hasil wawancara bersama mudir Ma'had Al-Jami'ah bapak Muhlison, M.Ag. Mengatakan bahwa :

---

<sup>82</sup> Muhlison, Siregar, Mudir Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidempuan, *Wawancara*, (Padangsidempuan, , 24 januari 2024. Pukul 11.08 WIB).

“Dalam hal melaksanakan rapat pada saat perencanaan masih ada ustadz/ah yang berhalangan untuk hadir”<sup>83</sup>

Berdasarkan hasil wawancara proses perencanaan tersebut terkadang tidak berjalan lancar karena ustadz/ah yang tidak hadir kurang memahami hasil dari rapat.

Peran pelaksanaan belum sepenuhnya dilaksanakan dengan baik, hal tersebut ditandai dengan tidak maksimalnya mengimplementasikan unsur-unsur pada peran pelaksanaan. Dan terlihat dari beberapa kegiatan yang berjalan namun kurang konsisten dan yang belum dilaksanakan seperti rutin membaca surah yasin setiap minggu.<sup>84</sup>

Pengawasan belum sepenuhnya diterapkan, hal tersebut ditandai dengan belum menerapkan peran pengawasan seperti: Dapat menciptakan sebuah siklus yang lebih cepat, Untuk mempermudah pendelegasian kerja tim yaitu antara usdtz/ah dan musyrif/ah, Proses perbaikan yang diintegrasikan dalam gerak manajemen yang akan selalu memerhatikan kualitas setiap elemen yang dijadikan strategi untuk pengembangan organisasi

Adapun faktor penghambat dalam kegiatan keagamaan Mahasantri/ah Ma’had Al-Jami’ah UIN Syahada Padangsidempuan adalah salah satunya kurangnya keiapan penerapan kegiatan yang lebih matang dari musyrifah dalam mengajarkan mahasantri/ah seperti

---

<sup>83</sup> Muhlison, Siregar, Mudir Ma’had Al-Jami’ah UIN SYAHADA Padangsidempuan, *Wawancara*, (Padangsidempuan, , 24 januari 2024. Pukul 11.15 WIB).

persiapan materi dan juga mental mahasantri/ah untuk tampil di depan umum terutama pada kegiatan khutbah Jum'at dan pidato.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Azam, selaku Mahasantri dari Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada, mengatakan bahwa:

“Kurangnya keberanian untuk tampil di depan umum, terutama pada kegiatan Khutbah dan Pidato karena saya berasal dari sekolah umum dan belum ada persiapan materi yang disampaikan”.<sup>85</sup>

Berdasarkan wawancara di atas bahwa masih perlu ditingkatkan kebaraniannya kepada mahasantri/ah agar bisa tampil di depan umum. Faktor penghambat manajemen kegiatan keagamaan Ma'had Al-Jami'ah Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak mudir Ma'had Muhlison, M.Ag. Mengatakan bahwa :

"Kurangnya pengawasan (*controlling*) dari beberapa musyrif/ah dikarenakan terkadang masih berada di fakultas pada saat berlangsungnya kegiatan keagamaan seperti menghafal hadis. sehingga terkadang menyebabkan mahasantri/ah lalai dan tidak mau mengikutinya".<sup>86</sup>

Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa pengawasan (*controlling*) masih perlu ditingkatkan agar mahasantri/ah lebih aktif.

### **C. Analisis Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan peneliti selama proses pelaksanaan penelitian melalui wawancara dan observasi. Hasil wawancara pada penelitian ini dengan judul: “Peran Manajemen Dalam

---

<sup>85</sup> Muhammad Azam, Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidempuan, *Wawancara*, (Padangsidempuan, 08 Juli 2023. Pukul 11.00 WIB).

<sup>86</sup> Muhlison, Siregar, Mudir Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidempuan, *Wawancara*, (Padangsidempuan, 07 Juli 2023. Pukul 11.08 WIB).

Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan". Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil wawancara dan observasi pada penelitian ini dapat dipahami sebagai berikut.

#### 1. Peran perencanaan

Pada fungsi perencanaan terdapat 7 unsur yang ada pada peran perencanaan, yang sudah diterapkan oleh Mudir Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidempuan adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan arah kemana harus dibawa
- b. Mengurangi dampak dari perubahan yang tidak diinginkan, Namun ada juga yang belum diterapkan yaitu :
- c. Meminimalisir suatu pemborosan dan kelebihan
- d. Menentukan standart dalam pengendalian
- e. Mengurangi ketidakpastian dengan mendorong penceramah untuk melihat kedepannya
- f. Mengurangi kegiatan-kegiatan yang tumpang tindih dan sia-sia, dan
- g. Menentukan sasaran-sasaran yang digunakan untuk mengendalikan.

#### 2. Peran Pengorganisasian

Pada peran pengorganisasian terdapat 4 unsur yang ada pada peran pengorganisasian, yang sudah diterapkan oleh Ustadz/ah Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidempuan:

- a. Membagi kegiatan-kegiatan keagamaan menjadi kelompok-kelompok serta tugas-tugas yang terperinci

- b. Membagi kegiatan keagamaan serta tanggungjawab masing-masing individu ataupun kelompok
- c. Mengkoordinasikan berbagai tugas organisasi.

### 3. Peran Pelaksanaan

Pada Peran pelaksanaan terdapat 3 unsur yang ada pada peran pelaksanaan, yang sudah diterapkan oleh Mudir Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidempuan ialah :

- a. Menggerakkan seluruh sumber daya organisasi untuk melaksanakan tugas masing-masing yang telah direncanakan. Sumber daya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa, guru tenaga pendidik dan juga masyarakat.
- b. Pada fungsi inilah proses perencanaan, pengorganisasian, serta pengendalian dinilai apakah efektif atau tidak
- c. Seorang manajer akan memberikan berupa nasehat, bimbingan, motivasi, koreksi dan lain sebagainya, sehingga para bawahan dapat melaksanakan tugasnya secara ikhlas dan semua yang direncanakan akan tercapai secara efektif dan efisien.

### 4. Peran Pengawasan

Pada fungsi pengawasan yang sudah diterapkan oleh Mudir Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidempuan adalah sebagai berikut :

- a. Menciptakan suatu mutu Mahasantri/ah yang lebih baik
- b. Mengevaluasi suatu proses yang salah atau menyimpang

- c. Proses perbaikan akan memberikan perhatian bagi setiap pelaksana dan akan dijadikan sebagai strategi untuk mengembangkan organisasi yang lebih baik kedepannya.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penulisan skripsi ini telah diupayakan secara maksimal sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dengan penuh kesabaran dan ketelitian. Hal itu dilakukan agar hasil penelitian yang diperoleh benar-benar maksimal dan objektif. Walaupun demikian, meskipun berbagai usaha telah dilakukan ada beberapa hal yang menjadi keterbatasan peneliti dalam pelaksanaan penelitian sehingga untuk mencapai hasil yang lebih sempurna tidak dalam dilaksanakan dengan baik atau tidak sesuai dengan perencanaan awal dan gambaran pada konsep penelitian yang telah direncanakan, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini sangat sulit karena adanya keterbatasan.

Keterbatasan yang peneliti alami selama proses penelitian berlangsung diantaranya adalah Mudir Mahad Al-Jami'ah sangat susah di jumpai, kantor di Ma'had juga sering kosong, dan kurangnya komunikasi antara musyrif/ah, ustad/zah dengan mudir.

Namun dengan segala upaya, bantuan dari berbagai pihak dan kerja keras untuk menyusun hasil penelitian ini dengan baik dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti berusaha untuk memperoleh data yang lebih mendalam dari pengurus Ma'had Al-Jami'ah Padangsidempuan khususnya dalam hal ini adalah musyrif asrama Ma'had Al-Jami'ah untuk mendukung

hasil wawancara. sehingga hasil perolehan data hasil penelitian ini dapat terwujud dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi yang sederhana ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, terkait dengan peroleh data yang telah dipaparkan maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan yaitu untuk Mahasantri seperti khutbah Jum'at, takhtim tahlil, hafalan Al-Qur'an juz 1 dan 30 menghafal beberapa hadits, serta melakukan gotong royong membersihkan ma'had. Untuk kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Mahasantriah ialah seperti tausiah (berpidato), hafalan Al-Qur'an juz 1 dan 30, hafalan QS. Al-Mulk ayat 1-30, hafalan QS. Al-Kahf ayat 1-10, menghafal beberapa hadits serta melakukan gotong royong membersihkan ma'had.
2. Peran manajemen dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan terdiri dari, peran Perencanaan (*planning*) yaitu mengadakan rapat dan membuat perencanaan kegiatan keagamaan tiap tahun, peran organisasian (*organizing*) yaitu membagi kegiatan-kegiatan menjadi kelompok, peran *actuating* (penggerakan/ pelaksanaan) yaitu melaksanakan tugas yang diberikan, dan peran *controlling* (pengawasan) yaitu menciptakan suatu mutu mahasantri/ah yang lebih baik.

3. Faktor pendukung, para ustadz/ah dan musyrif/ah ikut serta dalam rapat merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan keagamaan, dan juga pada kegiatan keagamaan ada syekh ikut membantu, serta memberikan atau berbagai ilmu, terutama dari belajar Bahasa Arab, kepada mahasantri/ah. Faktor penghambat manajemen kegiatan keagamaan Ma'had Al-Jami'ah pada pengawasan (*controlling*) masih banyak mahasantri/ah bolos dari asrama dan perlu ditingkatkan peraturan agar mahasantri/ah lebih aktif lagi.

## **B. Implikasi**

Kegiatan keagamaan yang dilakukan pada Mah'ad Al-Jami'ah sudah baik, namun dalam melaksanakan kegiatan keagamaan sebaiknya menambah sarana dan prasarana agar kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan sesuai rencana.

Peran manajemen dalam meningkatkan kegiatan keagamaan sudah menerapkan fungsi manajemen yang diantaranya, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Fungsi- fungsi manajemen ini telah diterapkan dengan baik meskipun terdapat kekurangan dan kelemahan. Dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen maka kegiatan keagamaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien dengan rencana yang sudah ditetapkan.

## **C. Saran-Saran**

1. Kepada Mudir, disarankan agar lebih meningkatkan pelaksanaan peran manajemen serta menggerakkan semua staff yang ada, serta ustadz/ah, musyrif/ah dan juga mahasantri/ah nya.
2. Kepada Ustadz/ah, disarankan kedepannya tetap istiqomah, akur, dan selalu menanamkan dalam hati sifat ikhlas serta mengedepankan kerja sama dalam

melatih para mahasiswa, untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidimpuan.

3. Kepada masyarakat dan orang tua, disarankan agar lebih mendukung kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidimpuan terhadap para peserta dikarenakan kegiatan-kegiatan tersebut sangat dibutuhkan nantinya di lingkungan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung : PT Pustaka Setia, 2009.
- Andi Holilulloh, *Juara Pidato Tiga Bahasa*, Yogyakarta : Araska Publisher, 2019.
- Bungin Burhan , *Penelitian Kualitatif* Jakarta: Prenada Media Grup, 2017.
- Burhanudin Gesi, “Manajemen dan Eksekutuf”, *Jurnal Manajemen*, Volume 3. No. 2 Oktober 2019.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, Jakarta PT.Gramedia pustaka Utama, 2014.
- Erie Tisnawatin Sule,Kurniawan Saefullah. *Pengantar Manajemen*. Kencana Pranada Media Grup,2015.
- Evanirosa, dkk. *Metode Penelitian Kepustakaan* Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Faldawati Selvia, Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Al-Ikhwan Tanjung Baru Kabupaten Lampung Selatan, *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022.
- Handayani Ricka, “Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Mengelola Kejenuhan Belajar Daring di Tengah Pandemi Covid-19”, *Tadbir Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 2, No, 2, Desember 2020.
- Handayani Ricka, “Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Mengelola Kejenuhan Belajar Daring di Tengah Pandemi Covid-19”, *Tadbir Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 2, No, 2, Desember 2020.
- Hasanah Hasyim , Teknik-Teknik Observasi, *Jurnal At-taaaddum*, Volume 8, No. 1, Juli 2016.
- Hidayah Fatihatul, Peran Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum 2 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto, *Skripsi* Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017.
- Kayo Pahlawan Khatib, *Manajemen Dakwah*, Jakarta : Amzah, 2007.
- Kementerian Agama R.I, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, Garut : Al-Jumanatul Ali, 2017.
- Kementerian Agama R.I, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, Garut : Al-Jumanatul Ali, 2017.
- Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet. XXX, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Lubis Ibrahim, *Pengendalian dan Pengawasan Proyek dalam Manajemen*, Cet. II; Jakarta Timur: Ghalia Indonesia, 1985.
- M Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta : Kencana, 2006.

- M.Rozali, *Metodologi Studi Islam dalam Perspektives Multydisiplin Keilmuan*, Depok: Rajawali Buana Pusaka,2020.
- Mahmudin. *Manajemen Dakwah Rasulullah*, (Jakarta:Restu Ilahi; 2004), hlm.7.
- Margalana Helisia & Wahid Eka Saputra, *Pengantar Manajmen*, Lampung Selatan : Hira Tech 2019.
- Muh Nuridaya , *Metode Penelitian Dakwah*, Makassar : Alauddin Press, 2013.
- Munir Muhammad dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana. 2009.
- Nighat Tara Dea, “Pengaruh Kegiatan Keagamaan Di Lingkungan Sekolah Dan Keluarga Dalam Membentuk Pengalaman Beragama”, *Jurnal Penelitian Ilmiah* , Volume 2 Number 2,
- Nugraha Farida, *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014.
- Nurhanifah Ika, *Manajemen Pelayanan Wisata Religi*, Lampung Selatan : Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi,2016.
- Pagappong Yandry, “Peningkatan Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Kelurahan Harapan Baru Kecamatan Loa Janan Ilir Samarinda Seberang”, *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2015.
- Saragih Fajar Resti, *Manajemen Kegiatan Keagamaan Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Cabang Medan Kota*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2020.
- Sucipto, *Tahfidz AL-Qur'an Melejitkan Prestasi*, Sidoarjo : Guepedia, 2020.
- Tampubolon Ichwansyah, *Metodologi Studi Keislaman*, Yogyakarta : Uad Press, 2018.
- Tarjo, *Metode Penelitian Administrasi Aceh*: Syiah Kuala University Press, 2020.
- Tim penyusun, *Profil Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin 2019*, Banjarmasin Antasari Press,2019.
- Torang Syamsir, *Organisas & Manajemen Perilaku,Struktur,Budaya & Perubahan Organisasi*,Bandung : Alfabeta.2014.
- Uchiha Onong Efendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Prakteknya*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011.
- Uchiha onong Efendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Prakteknya*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011.
- Visi, Misi dan Tujuan – UIN Syahada Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.*
- W. J. S. Purwadamoto, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2014.
- Zamroni, *Meningkatkan Mutu Sekolah*, Jakarta: PSAP Muhamadiyah, 2007.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Diajukan kepada Mudir Ma'had**

1. Bagaimana sejarah berdirinya Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan?
2. Apa Visi dan Misi Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan?
3. Apa saja kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan?
4. Apa yang melatarbelakangi dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan?
5. Apa saja perencanaan yang dibuat Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan untuk meningkatkan kegiatan keagamaan mahasiswa/ah?
6. Bagaimana pengorganisasian yang dilakukan Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan untuk meningkatkan kegiatan keagamaan mahasiswa/ah?
7. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan keagamaan di Maha'd Al-Jami'ah saat ini?
8. Apa saja evaluasi yang dilakukan terhadap kegiatan keagamaan di Ma'had Al-Jami'ah?
9. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peningkatan kegiatan keagamaan di Ma'had Al-Jami'ah?

B. Diajukan kepada ustadz/ah Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

1. Apa saja kegiatan keagamaan yang dilaksanakan dilaksanakan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padamgsidimpuan?
2. Apa yang melatar belakangi dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padamgsidimpuan?
3. Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padamgsidimpuan?
4. Apa peran ustadz/ah dalam merencanakan kegiatan keagamaan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padamgsidimpuan?
5. Apa saja yang dilakukan Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padamgsidimpuan untuk meningkatkan kegiatan keagamaan?

C. Diajukan kepada musyrif/ah Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padamgsidimpuan

1. Apa saja kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padamgsidimpuan?
2. Apa manfaat dilaksnakannya kegiatan keagamaan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padamgsidimpuan?
3. Bagaimana pendapat saudara/i terhadap kegitan keagamaan yang dilaksanakan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padamgsidimpuan, apakah dapat dilanjutkan/dikembangkan?

4. Apa dampak yang dapat dilihat setelah dilaksanakannya kegiatan keagamaan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padamgsidimpuan?

D. Diajakan kepada Mahasantri/ah Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padamgsidimpuan

1. Apakah saudara/i dapat melaksanakan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padamgsidimpuan?

2. Apa manfaat yang saudara/i rasakan ketika sudah melaksanakan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padamgsidimpuan?

3. Bagaimana perasaan saudara/I pada saat melaksanakan kegiatan keagamaan tersebut?

4. Apa pendapat saudara/I terhadap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padamgsidimpuan?

5. Apakah kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padamgsidimpuan?

## **PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN**

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian yang berjudul **“Peran Manajemen dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Ma’had Al-Jami’ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan”**. Maka peneliti menyusun pedoman observasi sebagai berikut :

1. Mengamati bagaimana peran manajemen dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Ma’had Al-Jami’ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
2. Mengamati materi kegiatan keagamaan pada Ma’had Al-Jami’ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

## LAMPIRAN DOKUMENTASI



Asrama putri



asrama putri



Wawancara dengan musyrifah



Wawancara dengan ustzah



Wawancara bersama musyrif



Wawancara dengan bpk mudir



Pelatihan Tausiyah bersama syekh



Pembacaan surah yasin



Pemberian arahan dari Bpk Rektor UIN Syahada



Prakter Khutbah Jum'at bagi mahasantri



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**  
**PADANGSIDIMPUAN**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
Jalan T. Rizal Nuridin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telepon (0636) 22080 Faxmile (0634) 24022

Nomor : 1778/Un.28/F.8a/PP.00.9/11/2022

30 November 2022

Lamp. : -

Hal : **Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi**

Kepada :

Yth. 1. Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag  
2. Ricka Handayani, M.M

Bidang

Pembimbing I  
Pembimbing II

di

Tempat

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan Hasil Sidang Keputusan Tim Pengkajian Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa/i tersebut dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Husnul Hotimah Sihombing  
NIM : 1930400016  
Judul Skripsi : **"Peran Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan"**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi **Pembimbing-I** dan **Pembimbing-II** penelitian penulisan Skripsi Mahasiswa/i dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Dekan

**Dr. Magdalena, M.Ag**  
NIP. 197403192000032001

Ka. Prodi MD

**Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi**  
NIP. 198101262015032003

**Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing**

Bersedia/Tidak Bersedia  
Pembimbing I

**Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag**  
NIP. 196308211993031003

Bersedia/Tidak Bersedia  
Pembimbing II

**Ricka Handayani, M.M**  
NIP. 199103132019032022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kola Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximil (0634) 24022 Website: uinsyahada. ac. id

lomor : 921 /Un.28/F/TL.00/09/2023

19 September 2023

ifat : Penting

amp. : -

lal : **Mohon Bantuan Informasi  
Penyelesaian Skripsi**

/th. **Kepada Mudir Ma'Had Al-Jami'ah**

Di  
Tempat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, menerangkan bahwa :

Nama : Husnul Hotimah Sihombing  
NIM : 1930400016  
Fakultas/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ MD  
Alamat : Jalan Merdeka Timbangan Padangsidempuan

adalah benar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan skripsi dengan judul “ **PERAN MANAJEMEN DAKWAH DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI MA'HAD AL-JAMI'AH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN** ”

Sehubungan dengan itu, kami bermohon kepada Mudir Ma'Had Al-Jami'ah untuk dapat memberikan izin pengambilan data dan informasi sesuai dengan maksud judul tersebut .

Demikian disampaikan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.



Dekan

Dr. Magdalena, M.Ag.  
NIP 197403192000032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4, 5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

No : B. **67** / Un.28/ J.3/ TL.00/ 08/ 2023

**22** Agustus 2023

Lamp : -

Hal : **Pemberian Izin Penelitian**

Kepada Yth,

**Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

***Assalamu 'alaikum Wr.Wb.***

Dengan hormat, menanggapi surat dari Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi No. 599/Un.28/F.4C/PP.00.9 /05/2023 tentang Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi atas nama:

Nama : Husnul Hotima Sihombing  
NIM. : 1930400016  
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ MD  
Alamat : Janji Bangun LK.4, Kelurahan Timbangan  
Padangsidimpuan

Dengan judul "**Peran Manajemen Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan**", dengan ini disampaikan bahwa Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk mencari data atau informasi penyelesaian skripsi di Ma'had Al-Jam'iah, dengan catatan Mahasiswa yang bersangkutan tetap mengikuti peraturan dan tata tertib yang berlaku di lingkungan Ma'had Al-Jam'iah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

***Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.***



Kepala UPT. Ma'had Al-Jami'ah

**W. Ag**

NIP.197012282005011003